

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR
SHARE* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1
KARANGANYAR, PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ANIF MUKAROMAH

NIM: 1903016062

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anif Mukaromah

NIM : 1903016062

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 1 KARANGANYAR, PURBALINGGA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 18 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Anif Mukaromah

NIM. 1903016062

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga
Penulis : Anif Mukaromah
NIM : 1903016062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *Munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 02 Januari 2024

Dewan Penguji

Ketua

Dr. H. Ridwan, M. Ag.
NIP. 196301061997031001

Sekretaris

Dr. Hj. Nur Asiyah, M. SI.
NIP. 197109261998032002

Penguji 1

Dr. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002



Penguji 2

Ratna Muthia, S. Pd. M.A.
NIP. 198704162023212035

Dosen Pembimbing

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 20 Oktober 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Pemahaman siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga**
Nama : Anif Mukaromah
NIM : 1903016062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga

Penulis : Anif Mukaromah

NIM : 1903016062

Penelitian ini dilakukan karena pada proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah yang kurang melibatkan siswa. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa salah satunya bisa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang dilakukan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental design. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ditandai dengan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 88,75 dan 81,68. Efektivitas model pembelajaran *think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI juga ditunjukkan pada uji *independent sample t-test* hasil signifikansi (*2-tailed*) pada *equal variances assumed* yaitu yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal diterima.

Kata kunci: *Hasil belajar, model pembelajaran Think Pair Share, kelas eksperimen*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	l
ذ	Z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga” Berkat ridho-Nya pulalah penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Tarbiyah UIN Walisongo Semarang ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW penerima wahyu al-Qur’anul karim, yang senantiasa mengandung mu’jizat di segala zaman. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaatnya ila yaumul qiyamah. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih kurang sempurna. Sehingga dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Kasan Bisri, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Karnadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si., selaku wali dosen yang sudah mendukung dan memperhatikan penulis sejak mahasiswa baru sampai dengan skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di UIN Walisongo Semarang ini.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mempertimbangkan semua kebutuhan penulis dalam hal akademik dan dalam penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Sumarno dan Ibu Khomsiyati, serta kakakku Veni Umayah beserta suaminya Ainul Fikri dan Asroful Mu'arif beserta istrinya Fajar Arofah terimakasih atas segala dukungan, bantuan, kerja keras, bimbingan, perhatian, motivasi serta kasih sayang yang telah diberikan.
9. Bapak Windi Hartono, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 1 Karanganyar, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

10. Ibu Sumarmi S.Pd., selaku guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Karanganyar, yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
11. Keluarga besar penulis, terimakasih atas doa, bimbingan, dan dukungannya.
12. Teman-teman seperjuangan (Elok Lutfiyah dan Nurul Hidayatul Isnaeni) yang telah membantu tenaga, pikiran serta memberikan motivasi penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
13. Teman-teman PAI B 2019 yang telah mendampingi dan terimakasih atas dukungan serta bantuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
14. Teman-teman Kos Karmidi yang telah membantu dan menemani saat proses pembuatan skripsi.
15. Untuk penulis sendiri, terimakasih telah berjuang sampai titik ini dan terimakasih atas upaya penulis dalam mengatasi hambatan dalam proses pembuatan skripsi
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan Namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk terlaksananya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk melakukan perbaikan selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua

pihak khususnya penulis dan pembaca dan semoga Allah SWT selalu meridhoi dan mencatatnya sebagai Ibadah disisi-Nya. Aamiin

Semarang, 18 Desember 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anif Mukaromah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Anif Mukaromah

NIM. 1903016062

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Model Pembelajaran.....	11
2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	14

3. Hasil Belajar.....	20
4. Pendidikan Agama Islam.....	27
5. Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.....	29
B. Kajian Pustaka Relevan.....	37
C. Rumusan Hipotesis.....	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Observasi.....	50
2. Tes.....	51
3. Wawancara.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Keabsahan Data.....	53

2. Uji Persyaratan Analisis Data Awal dan Data Akhir	63
3. Uji Hipotesis Data Awal dan Akhir.....	65
BAB IV	67
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	67
A. Deskripsi Data.....	67
1. Data Umum	67
2. Data Khusus	68
B. Analisis Data	69
1. Analisis Data Awal.....	69
2. Analisis Data Akhir	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V	94
PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101
RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Distribusi Populasi
- Tabel 3.2 Indikator Variabel Soal Materi Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur
- Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal
- Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal
- Tabel 3.5 Hasil Uji Daya Pembeda Soal
- Tabel 3.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
- Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol (VIII C)
- Tabel 4.2 Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen (VIII A)
- Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Data Awal
- Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Awal
- Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Awal
- Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Data Awal
- Tabel 4.7 Daftar Nilai *Post-test* Kelas Kontrol (VIII C)
- Tabel 4.8 Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen (VIII A)
- Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Data Akhir
- Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Akhir
- Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir
- Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Data Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Diterima Penelitian
- Lampiran 4 Profil SMP N 1 Karanganyar
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Tes Penelitian
- Lampiran 6 Soal Tes Uji Coba, *Pre-test*, dan *Post-test* dalam Penelitian
- Lampiran 7 Kunci Jawaban soal Uji Coba, *Pre-test*, dan *Post-test* dalam Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Nilai Kelas Uji Coba
- Lampiran 9 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 Uji Validitas Instrumen Soal Uji Coba
- Lampiran 11 Uji Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba
- Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Uji Coba
- Lampiran 13 Uji Daya Beda Instrumen Soal Uji Coba
- Lampiran 14 Hasil Wawancara dengan guru PAI
- Lampiran 15 Kode Nama Siswa
- Lampiran 16 Daftar Nilai *Pre-test*
- Lampiran 17 Uji Normalitas Data Awal
- Lampiran 18 Uji Homogenitas Data Awal
- Lampiran 19 Uji Hipotesis Data Awal
- Lampiran 20 Modul Ajar Kelas Kontrol Dua Pertemuan

- Lampiran 21 Modul Ajar Kelas Eksperimen Dua Pertemuan
- Lampiran 22 Daftar Nilai *Post-test*
- Lampiran 23 Uji Normalitas Data Akhir
- Lampiran 24 Uji Homogenitas Data Akhir
- Lampiran 25 Uji Hipotesis Data Akhir
- Lampiran 26 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 27 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 28 Dokumentasi Foto Bersama Kelas Kontrol dan Kelas
Ekspeimen
- Lampiran 29 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu penggunaan metode ceramah yang hanya terbatas pada mentransfer ilmu yang dimiliki pengajar kepada peserta didik. Selain itu, dengan metode ini siswa tidak banyak memiliki kesempatan untuk memahami lebih banyak pembelajaran tersebut. Pembelajaran konvensional cenderung mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik dan cenderung berfokus pada aspek kognitif saja, sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Guru juga tidak mengetahui seberapa besar siswa memahami materi yang disampaikan. Guru tidak mengetahui apakah siswa paham atau tidak dengan materi tersebut. Selain itu metode ceramah juga memiliki kelemahan diantaranya monoton dan membosankan, kurang melekat pada ingatan siswa, tidak mengembangkan kreatifitas siswa serta kurang merangsang siswa untuk membaca buku.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah kurang efektif salah satu kelemahan yang disebutkan diatas adalah monoton dan membosankan yaitu pembelajaran hanya berfokus pada guru dan kurang melibatkan siswa dalam berinteraksi yang menyebabkan siswa kadang berbicara sendiri

dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dan membuat minat siswa menjadi berkurang.¹

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi belajar yang diterapkan di dalam kelas. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber daya baik itu guru maupun media pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran diperlukan karena dengan adanya strategi tersebut, pembelajaran yang dilakukan akan berjalan terarah dan juga mencapai hasil yang optimal atau sesuai dengan harapan. Salah satu strategi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.

Model pembelajaran memiliki beragam jenis dan disesuaikan dengan prinsip maupun teori pengetahuan yang ada. Model pembelajaran yang dilakukan juga tidak bisa diterapkan tanpa secara serta merta kepada siswa. Hal ini juga memerlukan pertimbangan dalam menerapkannya. Pertimbangan-pertimbangan berikut dapat meliputi tujuan yang ingin dicapai, bahan atau materi ajar yang akan disampaikan, dari sisi peserta didik atau siswa mampu atau tidak dengan model pembelajaran yang akan dilakukan dan pertimbangan lainnya yang memiliki sifat nonteknis.²

¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 62

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 133-134

Tujuan pembelajaran penting dirumuskan karena guru dapat lebih baik mengatur kegiatan pembelajaran dan dapat memberikan respon yang lebih baik terhadap kegiatan belajar siswa. Siswa juga dapat mengatur waktu serta energi dan memusatkan perhatiannya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.³ Pembelajaran yang baik dapat dilihat dengan cara siswa diminta terlibat langsung dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa tidak lagi ditempatkan pada posisi yang pasif dan hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru saja, tetapi siswa diminta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.⁴

Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif di dalam kelas salah satunya adalah dengan menggunakan Pembelajaran kooperatif yaitu rangkaian pembelajaran yang dilakukan dengan cara melibatkan langsung siswa dalam suatu kelompok-kelompok agar mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif serta mengembangkan kemampuannya.⁵ Salah satu model pembelajaran

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009), hlm 123.

⁴ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 93.

⁵ Fredi Arianto, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *GUAU: Jurnal pendidikan Profesi Guru*, Vol. 2, No. 1, (2022), hlm 196.

kooperatif adalah model pembelajaran think pair share (TPS). Model ini merupakan model pembelajaran bersama yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan siswa lain dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi saja, tetapi juga diperlukan adanya praktek yang dilakukan dalam setiap sub babnya. Namun, pada kenyatannya guru PAI biasanya menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah dimana siswa hanya bersikap pasif dalam pembelajaran. Keberhasilan suatu pendidikan tidak lepas dari peranan guru sebagai komponen pendidikan yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu tolak ukur dalam mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran adalah dengan melihat hasil dari pembelajaran. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Susanto Ahmad bahwa hasil belajar harus menunjukkan perubahan yang positif terhadap diri siswa agar dapat berperan penting dalam memperluas ilmu pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami, meningkatkan keterampilan, mengembangkan perspektif baru, dan memperoleh apresiasi yang lebih besar terhadap sesuatu.⁶

Hasil belajar sendiri adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah melakukan proses belajar mengajar serta mempelajari materi pelajaran tertentu. Selain itu, Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa

⁶ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), hlm. 20

setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.⁷ Salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah, cara belajar, dan minat. Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui cara belajar yang menyenangkan salah satunya yaitu dengan menggunakan metode belajar yang banyak memberikan kesempatan anak berperan secara aktif. Dengan demikian akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Karanganyar pada pelajaran PAI masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang dilakukan dengan metode ceramah.⁸ Dimana guru menyampaikan seluruh materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pada model ceramah, siswa kurang terlibat langsung ke dalam pembelajaran. Hal ini bisa terlihat dimana siswa hanya diam dan kadang mengobrol dengan temannya. Siswa biasanya kurang memperhatikan penjelasan dari guru terutama pada pelajaran PAI yang dalam proses penyampainnya lebih banyak terfokus pada guru dan siswa kurang dilibatkan.

⁷ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 01 (2018), hlm 174-175

⁸ Observasi lapangan pada tanggal 14 Maret 2023 di SMP Negeri 1 Karanganyar

Ada beberapa kelemahan apabila menggunakan metode ceramah diantaranya Dengan menggunakan metode ceramah guru juga kurang mengetahui bagaimana pemahaman siswanya. Guru berpendapat bahwa siswa yang memperhatikan pembelajaran akan memahami materi yang disampaikan, tetapi terkadang siswa akan mengganggu kepala apabila ditanya mengenai paham atau tidaknya materi yang baru disampaikan. Selain itu kata-kata atau kalimat yang disampaikan guru juga terkadang ditafsirkan lain oleh siswa, sehingga pemahaman siswa kurang maksimal dalam menangkap materi yang disampaikan. Siswa juga cenderung kurang kreatif karena hanya mengandalkan ingatan guru dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.⁹ keaktifan peserta didik dinilai rendah karena peserta didik hanya diam mendengarkan penjelasan guru dan jarang peserta didik yang memberikan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan yang diajukan temannya. keaktifan peserta didik dinilai penting karena akan membuat peserta didik mampu mengembangkan potensinya melalui aktifitas belajar- mengajar di sekolah.

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan, pembelajaran di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu ditekankan pada kreatifitas, rasa ingin tahu, dan juga bimbingan dan pengarahan yang tepat. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan

⁹ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *JURNAL TARBIYAH*, Vol. 21, No.2, (2014), hlm 388-389

maupun kekurangannya masing-masing.¹⁰ Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berkaitan dengan masalah tersebut maka dibutuhkan adanya model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan aktifitas peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat menurut peneliti untuk diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanafi menyebutkan bahwa setelah dilakukannya pembelajaran model *think pair share* peserta didik mengalami perubahan seperti lebih aktif dalam pembelajaran dan juga dapat menerima pendapat dari teman lainnya serta lebih serius dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran model *think pair share* memiliki tiga tahapan dalam melakukannya yang pertama yaitu pada tahap *think* yaitu siswa diberi kesempatan untuk menjawab sendiri mengenai permasalahan atau tugas yang berikan oleh guru. Kedua pada tahap *pair* yaitu berpasangan dan saling bertukar pikiran mengenai jawaban pada saat tahap *think*. Selanjutnya pada tahap terakhir yaitu tahap *share* dimana siswa diminta untuk berbagi jawaban dengan pasangan atau kelompok

¹⁰ Fredi Arianto, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *GUAU: Jurnal pendidikan Profesi Guru*, Vol. 2, No. 1, (2022), hal 194.

lain.¹¹ Salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran dan mengaktifkan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Karanganyar tersebut dengan judul **“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR, PURBALINGGA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul penelitian diatas peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah dilakukannya model pembelajaran *think pair share* di SMP Negeri 1 Karanganyar?

¹¹ Wahyu Hidayat dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah” *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, Vol. 13, No. 1 (2021), hlm 158

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya model pembelajaran *Think Pair Share* di SMP Negeri 1 Karanganyar

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
 - 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.
 - 2) Dapat menyampaikan atau memberikan pengetahuan yang dimiliki pada waktu perkuliahan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - 3) Sebagai bekal peneliti dalam menjalankan tugasnya nanti sebagai seorang Guru.
- b. Bagi guru:
 - 1) Sebagai acuan guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan guru agar suatu pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Bagi siswa:
- 1) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
 - 2) Membantu peserta didik melatih kemampuan sosial melalui pembelajaran *Think Pair Share*.
- d. Bagi sekolah:
- 1) Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik di sekolah.
 - 2) Dapat dijadikan motivasi guru untuk menjadikan pembelajaran aktif dan efisien melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Definisi Model Pembelajaran

Dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya strategi pembelajaran untuk menunjang jalannya pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam upaya untuk merubah perilaku peserta didik baik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*).¹²

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat digunakan guru sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai agar pembelajaran yang

¹² Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). Hlm 41

dilakukan dapat memberikan efek yang positif terhadap siswa seperti memahami materi yang disampaikan guru dan dapat mengamalkannya ke dalam kehidupannya.¹³ Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan.

Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode, atau prosedur. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta ataupun pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang pembelajaran ataupun bagaimana peserta didik atau siswa belajar atau dalam artian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Tingkah laku dalam pembelajaran yang dibutuhkan agar suatu model yang diterapkan dapat berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang dibutuhkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Fungsi Model Pembelajaran

Ada beberapa fungsi khusus dari sebuah model pembelajaran yang diantaranya:¹⁵

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm 133

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 14

¹⁵ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif*, (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), hlm 69

- 1) Pedoman, model pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman seorang guru dalam melakukan pengajaran. Melalui rencana pembelajaran komprehensif guru diharapkan mampu membantu para siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dengan begitu pembelajaran akan menjadi terencana, ilmiah serta memiliki kegiatan yang memiliki tujuan.
- 2) Pengembangan Kurikulum, model pembelajaran juga bisa berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum dalam satuan jenjang pendidikan.
- 3) Menetapkan Bahan-Bahan pengajaran, model pengajaran secara rinci menetapkan suatu bahan-bahan pengajaran yang akan digunakan guru untuk membantu perubahan yang lebih baik dari kepribadian siswa.
- 4) Membantu Perbaikan dalam Pembelajaran, model pembelajaran berfungsi sebagai proses dalam belajar mengajar serta membantu meningkatkan keefektifan pembelajaran yang dilakukan.

Fungsi-fungsi diatas akan membantu seorang guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, bahan serta sarana dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

a. Definisi Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Think Pair Share merupakan Teknik pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikemukakan oleh Frank Lyman pada tahun 1981. Model pembelajaran kooperatif sendiri merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa ke dalam kelompok kecil untuk saling berinteraksi. *Think Pair Share* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sukses diterapkan oleh para guru maupun dosen, karena model ini dikembangkan dengan mengkombinasikan atau menggabungkan pendekatan individual dan pembelajaran kelompok dalam satu model pembelajaran.¹⁶

Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.¹⁷ Dalam pembelajaran *think pair share* memiliki tiga tahapan dalam melaksanakannya yaitu tahap *think*, tahap *pair*, dan tahap *share*.

Pada tahap *think* (berpikir) seorang guru memberikan pertanyaan mengenai isu terkini yang terkait dengan mata

¹⁶ Hengki Wijaya, *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, (Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffari Makasar, 2021), hlm. 11-12

¹⁷ Khoirudin dan Supriyanah, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA Kutabumi I Tangerang, Banten", *JURNAL INOVASI DAN KREATIFITAS (JIKa)*, Vol. 1 No. 2 (2021), hlm. 16

pembelajaran dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut tanpa diberitahukan kepada teman lainnya. Kemudian pada tahap *pair* (berpasangan) siswa diminta untuk mencari pasangan atau secara berkelompok untuk mendiskusikan mengenai jawaban dari pertanyaan pada tahap *think* (berpikir) tadi. Tahap terakhir yaitu *share* (berbagi) siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya tadi kepada semua teman kelasnya.¹⁸

Think Pair Share atau berpikir berpasangan berbagi merupakan pembelajaran koopertif yang dirancang untuk memberikan pengaruh pada pola interaksi antar siswa. Prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran ini memberi siswa lebih banyak waktu dalam berfikir, merespon serta saling membantu dalam pembelajaran.

Model *think pair share* efektif apabila disisipkan ke dalam pengajaran kelompok utuh yang dibimbing guru¹⁹ Dalam metode ini guru diperkirakan hanya memberikan pernyataan singkat mengenai materi pembelajaran atau siswa diminta membaca tugas atau sesuatu hal yang menimbulkan pertanyaan. Kemudian siswa diminta untuk mempertimbangkan lebih banyak mengenai hal yang ditanyakan serta membandingkan jawaban dari setiap

¹⁸ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 62

¹⁹ Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan berpikir*, (Jakarta:PT Indeks Permata Puri Media, 2012), hlm 134

kelompok. *Think pair share* memiliki beberapa keterampilan sosial diantaranya: keterampilan sosial berupa bertanya maupun dalam menyampaikan pendapat, keterampilan bekerjasama bersama teman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan keterampilan dalam mendengarkan penjelasan guru maupun mendengarkan teman yang berpendapat dan mendengarkan teman saat melakukan presentasi.²⁰

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model mengajar ini sebagai berikut²¹:

- a) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran yang akan dilakukan
- b) Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru
- c) Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2-4 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- d) Guru memimpin pleno kecil diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya

²⁰ Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 64.

²¹ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). Hlm 46

- e) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
 - f) Guru memberi kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan
 - g) Penutup
- c. Tujuan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri maupun secara berkelompok. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk melatih partisipasi siswa dalam pembelajaran serta menjadikan pembelajaran yang ada di dalam kelas menjadi aktif. Model pembelajaran ini juga memiliki tujuan untuk melatih interaksi serta kemampuan sosial anak dalam memecahkan suatu masalah yang ada dalam pembelajaran agar tercipta peran aktif setiap siswa.²²

Selain itu, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi dan siswa juga mendapatkan pembelajaran dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, *Think Pair Share*

²²Masdiyah Nuris, "Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 7 Parepare". *Jurnal Pendidikan BUM*. Vol.7, No.3 (2022), hlm 1547

(TPS) juga bisa memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas. Guru sudah tidak menjadi satu-satunya sumber pembelajaran (*teacher oriented*), tetapi justru siswa dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru (*student oriented*).

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *think pair share* adalah:²³

1) Kelebihan

Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah siswa secara individu dapat mengembangkan pemikirannya masing-masing karena adanya waktu berpikir (*think time*), Sehingga kualitas jawaban yang dimiliki siswa dapat meningkat. Model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, sehingga mengoptimalkan partisipasi siswa dengan cara membuat kelompok kecil sehingga seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dan jarang siswa yang mengobrol sendiri. Selain itu,

²³ Masdiyah Nuris, "Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 7 Parepare". *Jurnal Pendidikan BUM*. Vol.7, No.3 (2022), hlm 1547-1548

siswa juga memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya sehingga ide atau gagasan yang dimiliki dapat dibagi dengan siswa lain. Selain siswa model pembelajaran ini juga memiliki manfaat bagi guru diantaranya guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk berfikir dan mendengarkan serta mengamati jawaban yang disampaikan oleh para siswa.

2) Kelemahan

Selain memiliki kelebihan, metode pembelajaran *Think Pair Share* juga memiliki kelemahan seperti mengubah kebiasaan siswa yang biasanya hanya mendengarkan pembelajaran dari guru dan harus merubahnya menjadi harus memecahkan masalah bersama kelompoknya. Hal ini merupakan sesuatu yang cukup sulit.

Selain itu, model pembelajaran ini juga sulit diterapkan di sekolah yang daya tangkap siswanya rendah dan juga memiliki waktu yang terbatas. Siswa juga dapat menyalahgunakan waktu yang diberikan guru dengan bergurau ataupun bercerita diluar materi pembelajaran dengan teman kelompoknya. Memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru, waktu pembelajaran berlangsung guru melakukan intervensi secara maksimal.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang dimiliki seseorang dan berasal dari pengalaman maupun hasil dari pembelajaran yang sudah direncanakan. Hasil belajar menurut Arikunto adalah hasil akhir setelah menjalani proses pembelajaran dan mengamati perubahan Tindakan yang dapat diamati dan diukur.²⁴ Hasil belajar merupakan hasil dari pembelajaran yang dilakukan individu yang secara aktif melakukan interaksi bersama lingkungannya.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah melakukan proses belajar mengajar serta mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak hanya berbentuk nilai saja, selain itu dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Selain itu, Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.²⁵

²⁴ Suharsimi dan Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 33

²⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 01 (2018), hlm 174-175

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu hal yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran disekolah oleh guru berupa penilaian. Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan siswa melalui penialain guru yang didalamnya terdapat suatu proses belajar-mengajar yang menentukan hasil akhir dari pembelajaran. Hasil belajar dapat dipahami pula sebagai keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran yang ada disekolah dan diukur dengan tes pengetahuan yang mencakup sejumlah materi pembelajaran tertentu.²⁶ Jika ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan maka siswa harus melakukan pembelajaran dengan serius dan seksama. Selain itu, seorang guru juga harus mampu memberikan pembelajaran yang terbaik menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan sempurna dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

b. Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh bloom atau biasa disebut taksonomi Bloom hasil belajar dicapai melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif afektif dan psikomotorik pada tiap ranah ini terdapat beberapa jenjang kemampuan, dari yang paling mudah sampai pada yang paling sulit dan kompleks. Berikut berbagai penjelasan dari beberapa domain tersebut:²⁷

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5

²⁷ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 25-26

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. Dalam segi kognitif ini terdapat enam jenjang kemampuan, yaitu Pengetahuan (*knowledge*), Pemahaman (*comprehension*), Penerapan (*application*), Analisis (*analysis*), Sintesis (*synthesis*), dan Evaluasi (*evaluation*).
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku. Segi afektif terdiri dari berbagai jenjang diantaranya Kemauan menerima (*receiving*), Kemauan menanggapi (*responding*), Menilai (*valuing*), dan Organisasi (*organization*). Ada beberapa contoh ranah afektif dalam Pendidikan, yaitu perhatian siswa terhadap pelajaran, sikap disiplin siswa, motivasi belajar siswa, cara siswa menghormati guru serta menyayangi teman sekelas, gaya belajar siswa, dan interaksi sosial siswa.²⁸
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan. Contoh ranah psikomotorik dalam Pendidikan terutama materi PAI yaitu: praktek sholat, praktek wudhu, praktek ceramah, dan lain-lain.

²⁸ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 3

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, 1. Kognitif, 2. Efektif, 3. Psikomotorik.²⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu terbagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan eksternal diantaranya³⁰:

1) Faktor Internal

a) Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting pada saat kita menginginkan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang dalam melakukan sesuatu, maka akan mengalami kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Minat belajar juga diartikan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak berminat untuk berbuat sesuatu.

²⁹ Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol. 9, No. 2 (2021), hlm. 327-328

³⁰ Azza salsabila dan puspita Sari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2, (2020), hlm 284-287

b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini. Apabila bakat yang dimiliki seseorang dilatih dengan baik akan memiliki kemampuan yang baik dan begitu pula sebaliknya apabila bakat yang dimiliki tidak dilatih dengan baik, maka akan memiliki kemampuan yang kurang baik pula.

c) Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar. Motivasi juga dapat diartikan sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh.

Dalam konsep pembelajaran, motivasi memiliki arti seni yang digunakan untuk mendorong seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang

dilakukan oleh pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk menjadikan siswa terlibat langsung dalam suatu pembelajaran.³¹

d) Cara belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut. Setiap siswa memiliki caranya sendiri agar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru maupun bacaan yang terdapat dalam buku dapat terserap dengan baik.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar.³²

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar

³¹ Indah komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 94

³² Leni Marlina & Sholehun, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong”, *Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*, hlm. 79

siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya adalah kepala sekolah, peran kepada sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam memajukan sebuah sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didiknya.

b) Lingkungan Keluarga

Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. faktor ini meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga.³³ Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*Pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua.

Pengasuhan permisif yang serba membolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan

³³ Kadek Ari Suarmawan, dkk, “Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 2, 2019, hlm 529

tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

4. Pendidikan Agama Islam

PAI (Pendidikan Agama Islam) terdiri dari dua bagian yaitu “pendidikan” dan “Agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan ialah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang dan menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Dalam pandangan Al-Ghazali yang dikutip dari jurnal Pendidikan agama islam menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk menghilangkan akhlak buruk dan menciptakan atau menanamkan akhlak baik kepada siswa agar lebih dekat kepada Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁴ Pendidikan tidak terbatas oleh ruang dan masa, tetapi bermakna kesadaran manusia dalam menyerap dan menghayati peristiwa alam sepanjang jaman.

Dari sebagian pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah aktifitas yang disengaja yang didalamnya terkandung faktor yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya

³⁴ Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17, No. 2, (2019), hlm. 82

sehingga membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi. Pendidikan tidak lepas dari peranan agama dalam pelaksanaannya dan agama Islam merupakan salah satu agama yang diakui oleh Indonesia. Pendidikan Agama Islam sendiri adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, mengimani, serta mengamalkan ajaran agama Islam agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 di tegaskan,

“Melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.

Islam menghendaki manusia untuk didik agar ia mampu menjalani hidupnya sesuai dengan kehendak Allah SWT. Tujuan utama dari manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT, sebagaimana pada firman Allah SWT pada surah Al-dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

³⁵ Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 17, No. 2 (2019), 82-83

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Al-Dzariyat ayat 56)

5. Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur

a) Pengertian Amanah dan Jujur

Secara bahasa, amanah berasal dari kata dalam bahasa Arab amānatan yang berarti aman, tenang, dan hilang rasa takut. Sementara dalam bahasa Indonesia amanah diartikan sebagai sesuatu yang dititipkan kepada orang lain, keamanan dan ketentraman, dan dapat dipercaya. Sedangkan secara istilah amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Allah berfirman dalam Q.S. an-Nisa'/4:58 tentang amanah sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (An-Nisa'/4:58)

Berdasarkan pengertian amanah secara istilah tersebut terdapat tiga cakupan amanah, yaitu amanah terhadap Allah SWT, sesama manusia, dan diri sendiri. Penjabarannya sebagai berikut:

1) Amanah Kepada Allah SWT

Amanah yang dimaksudkan di sini adalah tugas-tugas keagamaan yang menjadi tanggung jawab manusia. Tugas-tugas ini sebelumnya Allah tawarkan kepada langit, bumi, dan gunung untuk menjalankannya. Namun mereka semua tidak sanggup melaksanakan. Kemudian tugas-tugas keagamaan itu ditawarkan kepada manusia. Manusia pun menerima tugas itu. Konsekuensi yang didapatkan manusia adalah bahwa manusia akan mendapatkan surga jika melaksanakan amanat dengan benar. Tapi jika manusia mengkhianatinya, manusia akan dimasukkan ke dalam neraka.

Tugas keagamaan yang dimaksudkan berhubungan dengan tujuan diciptakannya manusia itu sendiri, yaitu untuk beribadah kepada Allah Swt. Ibadah bisa dalam bentuk ibadah khusus (mahḍah), seperti salat, puasa, dan haji. Ibadah juga bisa berbentuk umum (gairu mahḍah) seperti mencari ilmu, bekerja, berbisnis, dan lain sebagainya yang diniatkan sebagai ibadah kepada Allah Swt. Manusia disebut melaksanakan amanah jika ia mampu

menjalankan kewajiban beribadah kepada Allah Swt dan meniatkan semua aktivitasnya sebagai ibadah kepada-Nya.³⁶

2) Amanah kepada sesama manusia

Amanah kepada sesama manusia adalah segala sesuatu yang dibebankan kepada manusia dari manusia lainnya, baik dalam bentuk materi, ataupun non materi. Amanah yang berbentuk materi misalnya menitipkan benda atau harta kepada seseorang, seperti memberi pinjaman, hutang, atau lainnya. Orang yang diberi pinjaman atau hutang harus menjaga amanah yang diberikan orang lain. Jika ia meminjam, maka barang pinjamannya jangan sampai rusak. Sementara jika ia berhutang, maka harus mengembalikan hutangnya sesuai jangka waktu yang diberikan.

Sementara amanah yang berbentuk non-materi misalnya jabatan atau kepercayaan yang diberikan oleh orang kepada diri seseorang. Jabatan yang diterima seseorang pada dasarnya merupakan amanah yang harus ditunaikan. Seseorang yang mengemban jabatan tertentu, ia berkewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab jabatan yang diembannya. Atas amanah itu, ia juga akan dimintai pertanggung jawaban, baik di dunia maupun di akhirat.

³⁶ Tatik Pudjiani dan Bagus Mustakim, “*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*”, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm 63

3) Amanah kepada diri sendiri

Amanah kepada diri sendiri adalah tanggung jawab terhadap segala nikmat yang ada dalam diri manusia yang berguna bagi dirinya baik untuk kebahagiaan dunia maupun akhirat.³⁷ Misalnya anggota tubuh, kesempatan, kesehatan, ilmu, harta dan lain sebagainya. Semua nikmat itu harus dilihat sebagai titipan Allah untuk diri seseorang. Titipan ini harus dijaga dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan manfaat bagi pemiliknya, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Contoh pelaksanaan amanah terhadap diri sendiri diantaranya adalah menjaga kesehatan. Kesehatan adalah amanah yang diberikan Allah SWT. Karenanya kesehatan itu harus dijaga dan digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat.

b) Pengertian Jujur

Sementara jujur secara bahasa, dalam bahasa Indonesia, berarti lurus hati, tidak bohong, dan tidak curang. Dalam bahasa Arab jujur berasal dari kata *ṣiddīq*, yang artinya berkata benar. Sedangkan secara istilah jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta. Allah berfirman tentang sifat jujur dalam Q.S. at-Taubah/9:119 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

³⁷ Amiruddin, “Amanah dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar)”, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11 No. 4 (2021), hlm. 839

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.” (At-Taubah/9:119)

Seseorang dikatakan jujur apabila ia berkata sesuai dengan kenyataan. Kenyataan ini meliputi sesuatu yang dipikirkan dalam hati atau pikiran, perbuatan yang dilakukan, dan informasi yang dikatakan. Misalnya seseorang yang menyatakan menyanggupi akan menghadiri undangan temannya. Jika ia seorang yang jujur, maka di dalam hatinya ia juga memiliki keinginan untuk menghadirinya sama seperti yang dikatakan. Pada hari yang sudah ditentukan, ia pun hadir sebagaimana janji yang disanggupinya. Inilah yang disebut dengan jujur dalam perkataan, pikiran, dan perbuatan.

Seorang peserta didik yang jujur, ia akan memiliki sikap yang konsisten antara hati, perkataan dan perbuatan.³⁸ Hatinya menghendaki keberhasilan belajar. Ia pun akan menyampaikan kepada orang tua dan guru bahwa ia akan selalu belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh. Ia juga membuktikannya dengan aktivitas belajar, baik selama proses maupun pada waktu penilaian. keinginan untuk menghadirinya sama seperti yang dikatakan. Pada hari yang sudah ditentukan, ia pun hadir sebagaimana janji yang disanggupinya. Inilah yang disebut dengan jujur dalam perkataan, pikiran, dan perbuatan. Seorang peserta didik yang jujur, ia akan

³⁸ Siti Yumnah, “Pendidikan Karakter Jujur dalam Perspektif A-Qur’an”, *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, Vol.14, No.1, 2019, hlm. 37

memiliki sikap yang konsisten antara hati, perkataan dan perbuatan.

Amanah dan jujur merupakan akhlak yang sangat penting dalam kehidupan. Dua akhlak mulia ini menjadi fondasi utama dalam bermuamalah atau hubungan antar sesama manusia. Hubungan sosial yang dibangun di atas nilai-nilai amanah dan kejujuran akan melahirkan kepercayaan terhadap sesama. Kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan kepercayaan akan menghasilkan hubungan yang harmonis. Amanah dan jujur memiliki hubungan yang sangat erat. Amanah adalah kepercayaan yang diberikan oleh pihak lain. Amanah tidak mungkin diberikan tanpa ada kepercayaan dari pihak yang memberi amanah.

Allah SWT memberi amanah kepada manusia karena Allah Maha Mengetahui kemampuan manusia dalam menjalankan amanah. Dengan potensi yang Allah berikan, manusia seharusnya mampu menjalankan amanah itu. Kecuali orang-orang yang memang enggan melakukannya. Kepada mereka yang enggan, Allah Swt sudah menyiapkan balasan yang setimpal. Demikian juga dengan kepercayaan yang didapatkan dari sesama manusia. Kepercayaan itu tidak muncul begitu saja. Ada sesuatu dalam diri seseorang yang dipercaya oleh orang lain sehingga ia memberikan amanahnya.

Berikut ini beberapa cara agar bisa berperilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) Cara berperilaku amanah
 - Meyakini bahwa amanah merupakan titipan belaka sehingga tidak mempunyai hak untuk memiliki
 - Menyadari bahwa setiap amanah harus dipertanggungjawabkan, baik di dunia maupun di akhirat
 - Menjaga amanah yang diberikan sebaik-baiknya agar tidak rusak atau berkurang nilainya
 - Melaksanakan amanah sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan
- 2) Cara berperilaku jujur
 - Meyakini bahwa Allah Maha Melihat, Maha mendengar, dan Maha Mengetahui terhadap segala yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan oleh manusia
 - Meyakini bahwa kejujuran dapat memunculkan kepercayaan dari orang lain
 - Meyakini bahwa kejujuran akan membawa kepada kebaikan, baik kebaikan dunia maupun akhirat
 - Terbiasa berkata benar, sesuai antara yang dipikirkan, yang dikatakan, dan yang dilakukan
 - Menghindari perkataan bohong, walaupun hanya sebagai candaan
- c) Hikmah Sikap Amanah dan Jujur bagi Masa Depan Generasi Muda

Sikap amanah dan jujur memiliki manfaat yang bersifat vertikal sekaligus horisontal. Manfaat vertikal berupa peningkatan keimanan kepada Allah Swt. Orang yang menjaga amanah dan

kejujuran menunjukkan bahwa dirinya memiliki keyakinan bahwa Allah Swt Yang Maha Mengetahui, Maha Melihat, dan Maha Mendengar terhadap segala yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan manusia. Karena itu seorang yang amanah dan jujur akan terhindar dari sifat munafik, yaitu berkata bohong, tidak menepati janji, dan tidak menjaga amanah. Sementara manfaat horizontal sifat amanah dan jujur adalah meningkatnya kepercayaan dari orang lain. Orang yang selalu menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kepercayaan yang besar dari orang-orang di sekitarnya, seperti teman, orang tua, guru, dan lain-lain.

Manfaat dari berlaku amanah dan jujur tidak hanya akan mendapatkan kebaikan yang bernilai materi. Orang yang amanah dan jujur pun akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak. Jadi dapat disimpulkan bahwa bersikap jujur memiliki manfaat yang baik bagi seseorang yang melakukannya diantaranya meningkatkan keimanan, terhindar dari sifat munafik, mendapat kepercayaan dari banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, merasakan ketenangan dan kebahagiaan³⁹

³⁹ Tatik Pudjiani dan Bagus Mustakim, “*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*”, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm 64-72

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan upaya yang dilakukan untuk menelaah sumber-sumber atau penelitian sebelumnya (*previous studi*) yang memiliki tema ataupun pendekatan yang serupa. Tujuan dari dilakukannya kajian pustaka adalah untuk menelaah mengenai korelasi dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan serta menghindari adanya plagiasi yang dilakukan. Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan mengenai penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*:

1. Berdasarkan penelitian Hanafi tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN Satu Atap 5 Batilap di Kabupaten Barito Selatan”.⁴⁰

Penelitian ini dilakukan karena melihat bahwa pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI masih menggunakan model konvensional yaitu dengan metode ceramah. Dengan begitu siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga peneliti berharap dengan menggunakan model pembelajaran siswa dapat terlibat langsung dan aktif pada saat pembelajaran sedang dilaksanakan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* di SMPN

⁴⁰ Hanafi, Skripsi: *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN Satu Atap 5 Batilap di Kabupaten Barito Selatan*”, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2020)

Satu Atap 5 Batilap dan mengetahui bagaimana keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pada materi iman kepada malaikat di kelas VII.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data menggunakan observasi, Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengurangan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan 9 peserta didik Kelas VII di SMPN Satu atap 5 Batilap Kabupaten Barito Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pembelajaran selama 2 kali pertemuan, (1) Pertemuan pertama hasil dari penerapan model *Think Pair And Share* masih menghasilkan hasil yang kurang baik. Karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dan keaktifan peserta didik juga masih tidak terlalu terlihat pada pertemuan pertama.

Pertemuan kedua menunjukkan adanya perubahan dari penerapan Model *Think Pair And Share*. Aspek yang diamati terlaksana dengan baik dan hanya ada satu yang tidak terlaksana. (2) Pada pertemuan kedua juga menunjukkan peserta didik lebih aktif didalam kelompok ataupun bertanya kepada guru. Peserta didik juga berani menyampaikan argumennya saat persentasi berlangsung pada saat proses pembelajaran materi iman kepada malaikat.

2. Berdasarkan Penelitian Masdiyah Nuris tentang “Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Hasil

Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Parepare⁴¹

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* bisa meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 7 Parepare Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Langkah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sumber data pada penelitian ini yakni wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta melakukan post-test. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari tiap siklusnya. Pada siklus I terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada sebanyak 9 siswa dengan persentase 45% dengan kualifikasi kurang dan nilai rata-rata kelas adalah 72,5. Selanjutnya pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada sebanyak 12 siswa dengan persentase 60% dan dikualifikasi cukup dengan nilai rata-rata kelas adalah 76. Pada siklus III, pada siklus III terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada sebanyak 16 siswa dengan persentase 80% dan dikualifikasi baik

⁴¹ Masdiyah Nuris, "Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 7 Parepare". *Jurnal Pendidikan BUM*. Vol.7, No.3 (2022), hlm 1546-1553

dengan nilai rata-rata kelas adalah 81,5. Jadi penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 7 Parepare tahun pelajaran 2019/2020.

3. Berdasarkan Penelitian Slamet Riyadi dan Nur Adilah tentang”
Implementasi Think Pair Share pada Materi Membiasakan Toleransi dan Menghindari Tindak Kekerasan pada Siswa Kelas XI SMA Ekasakti Padang”⁴²

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan melalui dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Ekasakti Padang. Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode think pair share. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Metode *Think Pair Share* (TPS) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang

⁴²Slamet Riyadi dan Nur Adilah, “Implementasi Metode *Think Pair Share* pada Materi Membiasakan Toleransi dan Menghindari Tindak Kekerasan pada Siswa Kelas XI SMA EKASAKTI PADANG” *Journal of Social and Economics Research*, Vol. 3, No. 1, (2021), hlm 9-20

disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II) yaitu masing-masing 76,6 %, 88,6.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu prediksi atau jawaban yang bersifat sementara mengenai kemungkinan dari hasil penelitian. Hipotesis sendiri berasal dari kata *hipo* yang artinya dibawah dan *tesis* yang artinya kebenaran. Jadi dapat diartikan hipotesis adalah di bawah kebenaran. Artinya kebenaran yang yang belum tentu benar dan dapat diakui kebenarannya apabila sudah di sertai bukti-bukti yang ada. Tujuan diadakannya rumusan hipotesis adalah sebagai landasan logis dan memberikan arah pada saat proses pengumpulan data serta pada saat proses penyelidikan dilakukan.⁴³

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari permasalahan yang ada dan peneliti harus melakukan penelitian atau riset di lapangan untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga

⁴³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 162

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan melalui pendekatan kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka serta menggunakan analisis data statistik dalam penyajiannya. Tujuan dari penelitian ekperimental adalah menyelidiki mengenai hubungan sebab akibat serta mengukur seberapa besar hubungan dari sebab akibat tersebut melalui pemberian perlakuan pada beberapa kelompok eksperimental serta menyelidiki kontrol sebagai perbandingan.

Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain *The non-equivalent grup design* mengharuskan adanya kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini karena penentuan hasil hipotesa berdasarkan hasil pengamatan kedua kelompok ini. Pada eksperimen dalam bidang pendidikan mempunyai empat ciri utama, yaitu: 1) ada perlakuan, 2) dilakukan manipulasi variabel, 3) ada kontrol, 4) dilakukan penugasan random. Berikut ini adalah pola dari penelitian eksperimen pada penelitian ini:⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 116

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

- O_1 : Pretest kelas eksperimen
- O_2 : Posttest kelas eksperimen
- O_3 : Pretest kelas kontrol
- O_4 : Posttest kelas kontrol
- X : Perlakuan

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII A dan VIII C yang ada di SMP Negeri 1 Karanganyar yang berada di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga. Waktu penelitian pada penelitian ini adalah semester ganjil yang dilakukan selama 20 hari dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 2 September 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Jadi, populasi itu berhubungan dengan data bukan faktor manusianya. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya populasi

akan sama dengan manusia.⁴⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, dimana kelasnya berjumlah 8 kelas dari kelas A-H yang memiliki jumlah 257 siswa, dengan pembagian kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi

No.	Kelas/Populasi	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	32
8	VIII H	33
	Jumlah Keseluruhan	257

Sumber: Data Diolah, 2023

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas VIII A sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebanyak 32 siswa sebagai kelas Kontrol. Pengambilan sampel ini didasarkan pada jumlah siswa dan juga kemampuan dari siswa yang dinilai homogen.

⁴⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2006, hlm. 116

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian eksperimen, perlu diperhatikan mengenai masalah-masalah variabel, karena sebab diadakannya penelitian itu adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh dari diadakannya penelitian, maka variabel itu bisa dikelompokkan menjadi variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat atau tergantung (dependent variable).

Variabel bebas (independent variabel) adalah suatu kondisi yang dimanipulasikan peneliti untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel “X”. sementara variabel tergantung atau terikat (dependent variabel) adalah kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul setelah peneliti mengubah ataupun mengganti variabel bebas. Jenis variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel “Y”.⁴⁶

Dalam penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Purbalingga” variabel “X” nya adalah efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* dan variabel “Y” nya adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI berupa hasil belajar siswa.

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis, metode dan prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2013, hlm. 95.

Sementara indikator kemampuannya adalah menjelaskan, memahami, memberikan contoh dan mengklasifikasikan. Berikut Indikator variabel hasil belajar siswa pada soal materi Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Soal
Materi Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat
Amanah dan Jujur

No.	Materi	Indikator Soal
1	Menjelaskan pengertian Amanah dan jujur	a) Disajikan pengertian jujur, siswa dapat mendefinisikan hakikat jujur b) Disajikan pengertian amanah, siswa dapat mendefinisikan hakikat Amanah
2	Memahami jenis-jenis Amanah dan Jujur	a) Disajikan sebuah pernyataan mengenai perilaku Amanah, siswa dapat menganalisis mengenai jenis-jenis Amanah. b) Disajikan sebuah narasi tentang perilaku seseorang, siswa dapat mengidentifikasi yang termasuk ke dalam jenis jujur c) Disajikan narasi tentang perilaku jujur, siswa dapat

		mengidentifikasinya ke dalam jenis-jenis jujur disuatu lingkungan.
3	Menganalisis perilaku Jujur dan Amanah	<p>a) Disajikan sebuah narasi tentang contoh perilaku Amanah dan jujur, siswa dapat menganalisis perilaku tersebut.</p> <p>b) Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menentukan perilaku yang mencerminkan sifat Amanah</p> <p>c) Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menganalisis mengenai perilaku tersebut</p> <p>d) Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi mengenai sifat jujur</p> <p>e) Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi mengenai sifat Amanah.</p> <p>f) Disajikan mengenai seseorang yang tidak berperilaku jujur, siswa dapat menganalisis perilaku tersebut</p> <p>g) Disajikan narasi tentang perilaku buruk yang dilakukan seseorang, siswa dapat menganalisis akibat dari perilaku tersebut</p>
4	Menganalisis ayat Al-Qur'an	a) Disajikan mengenai kandungan surat mengani

	tentang Jujur dan Amanah	jujur, siswa dapat menganalisis mengenai arti dari ayat yang berkaitan dengan sifat jujur b) Disajikan penggalan ayat pada QS. An-Nisa ayat 58, siswa dapat menganalisis penggalan ayat tersebut dan menyebutkan artinya.
5	Memahami hikmah berperilaku Jujur dan Amanah	a) Disajikan beberapa opsi mengenai hikmah berperilaku jujur, siswa dapat menganalisis opsi mana yang termasuk ke dalam hikmah dari perilaku jujur b) Disajikan dampak positif dari melakukan perilaku jujur, peserta dapat menentukan perilaku mana yang tepat.

Sumber: Data Diolah, 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan adanya instrument maupun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat yang digunakan dalam penelitian jenis nontes yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama observasi adalah (1) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, (2) untuk mengukur perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dengan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skills*).

Dalam evaluasi, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain.⁴⁷ Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati perilaku siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada saat pemberian perlakuan dengan menggunakan kedua model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dapat dilihat siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan kurang aktif. Sementara pada kelas eksperimen siswa lebih aktif dalam

⁴⁷ Muhammad Ropii dan Moh. Fahrurrozi, "*Evaluasi Hasil Belajar*", (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hlm. 91

diskusi kelompok, lebih banyak bertanya serta mau tampil didepan kelas untuk menjelaskan tugas kelompok yang diberikan guru.

2. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau alat yang digunakan untuk mengetahui pencapaian dari pembelajaran yang dilakukan berupa pertanyaan-pertanyaan ataupun tugas-tugas yang telah dipilih secara seksama atau telah distandarisasikan. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen pada mapel PAI. Tes terdiri dari serangkaian pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dalam suatu pembelajaran dapat berupa tes lisan, tes tertulis, maupun tes Tindakan.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis yaitu berbentuk pilihan ganda. Tes yang dilakukan yaitu penilaian untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diajarkan mengenai materi Menjadi Pribadi Berintegritas dengan sifat Amanah dan Jujur. Tes pilihan ganda ini berjumlah 30 soal dimana soal tersebut telah lulus uji validitas dan reliabilitas.

Tes diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes sebelum dilakukan perlakuan disebut sebagai *pre-test* dan tes sesudah dilakukan perlakuan disebut sebagai *post-test*. Sebelum tes diberikan kepada kedua kelas tersebut, soal diuji cobakan kepada kelas lain untuk dilihat uji validitas dan reliabilitas soal tersebut. Kemudian dengan tes yang sama dan juga soal yang sama diberikan

kepada kelas kontrol dan eksperimen. Hasil dari tes yang dilakukan akan digunakan untuk memverifikasi hasil hipotesis penelitian dan tujuan dari dilakukannya tes ini adalah untuk mendapatkan data kuantitatif dari hasil belajar siswa.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Teknik wawancara dilakukan secara mendalam (*indept interview*) kepada responden ataupun informan kunci. Dalam memperoleh data atau informasi yang telah terperinci dan untuk melengkapi data hasil informasi, peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah, dan fasilitator lainnya. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan dan memberikan informasi. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mapel PAI kelas VIII yaitu Ibu Sumarmi, S.Pd mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama di SMP Negeri 1 Karanganyar.

F. Teknik Analisis Data

Data yang bersifat kuantitatif telah didapatkan oleh peneliti, selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik analisis data dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan uji instrument yang digunakan mencari tahu mengenai kualitas instrument. Uji ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas (Uji Ketepatan)

Agar dapat diperoleh data yang valid, instrument atau alat untuk evaluasi harus valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah tes dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui validasi soal digunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

N : banyak siswa

$\sum x$: Jumlah siswa (XY)

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa df (degree of freedom) adalah 30, nilai ini diperoleh dari $df = (N-2)$ dengan penghitungan $df = 32-2 = 30$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan penghitungan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan mempunyai kriteria valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka soal dikatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas soal instrumen:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Soal

Butir Soal	rtabel	rhitung	Keterangan
1	0,361	0,4772194	Valid
2	0,361	0,396948	Valid
3	0,361	0,364932	Valid
4	0,361	0,396684	Valid
5	0,361	0,404856	Valid
6	0,361	0,371092	Valid
7	0,361	0,389284	Valid
8	0,361	0,467141	Valid
9	0,361	0,477808	Valid
10	0,361	0,500427	Valid
11	0,361	0,441054	Valid
12	0,361	0,451946	Valid
13	0,361	0,373713	Valid
14	0,361	0,441054	Valid
15	0,361	0,396172	Valid
16	0,361	0,426838	Valid
17	0,361	0,451946	Valid
18	0,361	0,451570	Valid
19	0,361	0,385922	Valid

20	0,361	0,432568	Valid
21	0,361	0,401729	Valid
22	0,361	0,547398	Valid
23	0,361	0,602594	Valid
24	0,361	0,378968	Valid
25	0,361	0,529427	Valid
26	0,361	0,451946	Valid
27	0,361	0,643204	Valid
28	0,361	0,364932	Valid
29	0,361	0,486639	Valid
30	0,361	0,527192	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Hasil uji validitas pada table 3.3 diatas, dijelaskan bahwa seluruh soal pada hasil uji coba penelitian sebanyak 30 soal memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yang berarti seluruh soal tersebut dapat dikatakan valid. Oleh sebab itu, seluruh soal tes akan digunakan untuk penelitian eksperimen pada kelas kontrol dan eksperimen pada *Post-test* maupun *Pre-test*.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas ini digunakan untuk mengetahui derajat konsistensi dari suatu instrumen. Terdapat tiga macam perhitungan

reabilitas, yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalent, dan koefisien konsistensi. Rumus koefisien Alpha yaitu:⁴⁸

$$r_{11} = \frac{N}{N - 1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reabilitas
- N : Jumlah Butir Soal
- σ_x^2 : Varian Butir Soal
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varian Butir Soal

Dalam menentukan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Reliability 'Alpha Cronbatch's* dengan menggunakan SPSS 26. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang telah didapatkan dari hasil uji coba tes pada 32 siswa:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	30

Sumber: Data Diolah, 2023

⁴⁸ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 258

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa *N of Item* (banyaknya item atau butir pertanyaan instrument) berjumlah 30. Dengan nilai *Cronbatch's Alpha* sebesar 0,856. Adapun pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Cronbatch Alpha* > 0,60 maka instrumen soal dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Namun sebaliknya apabila nilai *Cronbatch Alpha* < 0,60 maka instrumen soal dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Dengan demikian, karena nilai *Cronbatch Alpha* pada instrumen soal penelitian sebesar 0,856 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal pada penelitian ini adalah reliabel atau konsisten.

3) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Besarnya daya pembeda yaitu indeks diskriminasi bersimbol DP. Untuk menentukan besarnya DP, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- DP : Daya Pembeda
- JA : Banyaknya siswa kelompok atas
- JB : Banyaknya siswa kelompok bawah
- BA : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

BB :Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal benar

Analisis yang digunakan menggunakan SPSS 26 dengan pengujian *corrected item-total correlation*. Dengan Interpretasi nilai Daya Pembeda yaitu:

0,70 – 1,00 = Sangat baik

0,40 - 0,70 = Baik

0,20 - 0,39 = Cukup

0,19 ke bawah = Jelek

Berikut data daya pembeda dari uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan penghitungan SPSS 26:

Table 3.5
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Nomor Soal	rhitung Output SPSS	Keterangan
1	.490	Baik
2	.423	Baik
3	.352	Cukup
4	.319	Cukup
5	.324	Cukup
6	.293	Cukup
7	.340	Cukup
8	.437	Baik
9	.339	Cukup
10	.507	Baik
11	.418	Baik
12	.355	Cukup

13	.340	Cukup
14	.437	Baik
15	.314	Cukup
16	.367	Cukup
17	.355	Cukup
18	.340	Cukup
19	.323	Cukup
20	.332	Cukup
21	.377	Cukup
22	.430	Baik
23	.547	Baik
24	.340	Cukup
25	.470	Baik
26	.425	Baik
27	.572	Baik
28	.341	Cukup
29	.368	Cukup
30	.332	Cukup

Sumber: Data Diolah,2023

Berdasarkan hasil dari uji daya pembeda instrument tes uji coba pada 30 soal, dapat diambil kesimpulan bahwa 22 soal dikatakan cukup dan 8 soal dikatakan baik. Berikut penjabarannya:

- Soal kategori baik yaitu soal nomor 1, 2, 8, 10, 11, 14, 22, 23,25, 26
- Soal kategori cukup yaitu soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 27, 28, 29, 30.

4) Tingkat kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukara (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Rumus mencari indeks kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran.

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul.

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

~ 0,81 – 1,00, maka butir soal sangat mudah

~ 0,61 – 0,80, maka butir soal mudah

~ 0,41 – 0,60, maka butir soal sedang

~ 0,21 – 0,40, maka butir soal sukar

~ 0,00 – 0,20, maka butir soal sangat sukar

Walaupun demikian ada yang berpendapat bahwa: soal-soal yang dianggap baik, yaitu soal-soal yang sedang, adalah soal-soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,30 sampai dengan 0,70.⁴⁹ Berikut data tingkat kesukaran dari uji coba instrument penelitian dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 3.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics						
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.7500	.7813	.6250	.6563	.8125
Statistics						
		Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.5625	.8125	.8125	.3438	.9063
Statistics						
		Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15

⁴⁹ Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rizqita Publishing and Printhing, 2017) hlm. 168-171

N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.8750	.8438	.8125	.8750	.9063
Statistics						
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		16	17	18	19	20
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.9375	.8438	.8125	.8750	.6563
Statistics						
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		21	22	23	24	25
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.7813	.7500	.9375	.7188	.8125
Statistics						
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		26	27	28	29	30
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.8438	.8750	.7500	.7188	.5625

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari uji tingkat kesukaran instrument tes uji coba, dapat diambil kesimpulan bahwa 17 soal sangat mudah, 11 soal dikatakan mudah dan 1 soal dikatakan sedang. Penjabarannya sebagai berikut:

- Soal sangat mudah yaitu pada nomor 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 25, 26, 27.
- Soal mudah yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 20, 21, 22, 24, 28, 29.
- Soal sedang yaitu pada nomor 6, 30.
- Soal sukar yaitu pada nomor 9.

2. Uji Persyaratan Analisis Data Awal dan Data Akhir

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi kuadrat* yaitu:

$$X^2 = n \sum \frac{(F_a - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

- X^2 : Nilai *chi Kuadrat*
- N : Besaran sampel (banyak subjek)
- F_a : Proposi amatan yang memperoleh skor
- F_h : Proposi harapan atau teoritis

Kriteria uji bila $X_h < X_t$ yang mana X_t diperoleh dari daftar X^2 dengan dk = (k-1) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika menggunakan

SPSS dalam pengujian nya maka dapat menggunakan uji *one sample* kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan 0,05.

- a) jika nilai signifikansi (Sig.) < 0, 05 data berdistribusi tidak normal
 - b) jika nilai signifikansi (Sig.) > 0, 05 data berdistribusi normal⁵⁰
- 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen atau heterogen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang cakup. Dikatakan sampel yang cakup apabila dapat mewakili dari seluruh populasi yang diambil. Kriteria pengujian nya yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji homogenitas data ini menggunakan rumus:

$$F \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Jika $F_h < F_t$, maka homogen, akan tetapi jika $F_h > F_t$, maka varian tidak homogen.⁵¹ Jika menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *homogeneity of variance*. Uji homogenitas dapat

⁵⁰ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 143

⁵¹ Jakni, *Metdologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 256

dilihat dihitung dengan rumus dengan taraf signifikansi 0,05 pada *based on mean* dengan dasar pengambilan apabila nilai sig (*2-tailed*) $> 0,05$ maka data bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis Data Awal dan Akhir

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbedaan rata-rata post-test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua data. Hasil uji *independent sample t-test* dianalisis menggunakan SPSS dengan tarag signifikansi 5%. Adapun pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* pada SPSS yaitu pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*2-tailed*). Ketentuan uji secara rinci adalah jika nilai signifikansi (*2-tailed*) sebagai berikut:

- Dasar pengambilan hipotesis data Awal
 - a) H_0 : nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka tidak terdapat persamaan dari rata-rata *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen
 - b) H_a : nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka terdapat persamaan dari rata-rata *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen
- Dasar pengambilan hipotesis data akhir
 - a) H_0 : rata-rata hasil belajar PAI siswa pada materi sifat Amanah dan Jujur kelas eksperimen tidak lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol.

b) H_a : rata-rata hasil belajar PAI siswa pada materi sifat Amanah dan Jujur kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol

Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0.05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

SMP Negeri 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang berstatus negeri milik pemerintah pusat yang berada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Dalam menjalankan aktivitasnya, SMP Negeri 1 Karanganyar berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sudah terakreditasi A. sekolah ini berdiri pada tanggal 3 September 1979 dan terletak di Jalan Raya Karanganyar, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga. SMP Negeri 1 Karanganyar dikepalai oleh Bapak Windi Hartono S. Pd, M.Pd. Jumlah guru yang ada disini terhitung sebanyak 41 guru yaitu terdiri dari Guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 20 orang dan GTT (Guru Tidak Tetap) sebanyak 19 orang dan 2 orang guru honorer.

Guru PAI yang ada di SMP Negeri 1 Karanganyar ada 3 orang diantaranya Bapak Azis Setyono, S. Pd,I yang mengampu di Kelas VII, Ibu Sumarmi S.Ag yang mengampu kelas VIII sebanyak 4 kelas dan Kelas IX sebanyak 4 kelas , serta Ibu Nurdiyanti S.Pd yang juga mengajar kelas VIII 4 kelas dan Kelas IX 4 kelas juga. Maka dengan ini peneliti dibantu oleh Ibu Sumarmi S.Ag atas izin dari bapak kepala sekolah.

2. Data Khusus

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen serta menggunakan desain penelitian *quasi experimental design*. Penelitian ini melibatkan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dilakukan pendekatan menggunakan metode pembelajaran konvensional atau menggunakan metode ceramah yang sering dilakukan guru, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan Selama 20 hari yaitu dari tanggal 14 Agustus sampai 2 September 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu meliputi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 257 siswa yang terdiri dari 8 kelas dan sampel penelitiannya berjumlah 64 siswa dengan kelas VIII C sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII A sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran hal ini dikarenakan model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa akan lebih aktif dibandingkan guru. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran ini terdapat tiga tahap dalam pelaksanaannya yaitu tahap *Think* (memikirkan), *Pair* (berkelompok), dan *Share* (membagikan).

Pertama pada tahap *Think* (memikirkan) guru menjelaskan sedikit gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan suatu permasalahan yang ada didalam materi pembelajaran dan meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan atau pertanyaan yang diberikan guru. Setelah itu pada tahap *Pair* (berkelompok), peserta didik diminta untuk berkelompok dengan anggota 4 orang dan mendiskusikan serta mencari kembali jawaban dari permasalahan yang diberikan guru. Setelah jawaban sudah ditemukan selanjutnya pada tahap *Share* (membagikan) peserta didik diminta untuk menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk maju ke depan dan mempresentasikan jawaban dari permasalahan atau pertanyaan yang diberikan guru.

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, tes dan wawancara.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

Analisis data dilakukan pada sampel sebelum sampel di berikan perlakuan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal didapatkan dari nilai *pre-test* yang sebelumnya diuji pada kelompok kontrol dan eksperimen serta

dianalisis validitasnya. Analisis awal ini meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. *Pre-test* pada tahap awal digunakan untuk mengetahui sifat homogen dari kelas kontrol dan juga kelas eksperimen, sehingga apabila kedua kelas tersebut memiliki kesamaan rata-rata maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Berikut nama-nama siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen beserta hasil *pre-test* yang telah dilakukan:

Tabel 4.1
Daftar Nilai *Pre-Test*
Kelas Kontrol (VIII C)

No	Nama	Pre-Test
1	K-1	70.00
2	K-2	80.00
3	K-3	63.00
4	K-4	80.00
5	K-5	70.00
6	K-6	66.00
7	K-7	83.00
8	K-8	76.00
9	K-9	86.00
10	K-10	73.00
11	K-11	83.00
12	K-12	63.00
13	K-13	66.00
14	K-14	73.00
15	K-15	70.00
16	K-16	86.00
17	K-17	83.00
18	K-18	83.00

19	K-19	73.00
20	K-20	76.00
21	K-21	80.00
22	K-22	66.00
23	K-23	76.00
24	K-24	86.00
25	K-25	63.00
26	K-26	80.00
27	K-27	80.00
28	K-28	86.00
29	K-29	76.00
30	K-30	73.00
31	K-31	50.00
32	K-32	73.00

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4.2
Daftar Nilai *Pre-Test*
Kelas Eksperimen (VIII A)

No	Nama	Pre-Test
1	E-1	83.00
2	E-2	73.00
3	E-3	76.00
4	E-4	73.00
5	E-5	86.00
6	E-6	66.00
7	E-7	76.00
8	E-8	66.00
9	E-9	73.00
10	E-10	53.00
11	E-11	80.00

12	E-12	66.00
13	E-13	86.00
14	E-14	70.00
15	E-15	66.00
16	E-16	70.00
17	E-17	73.00
18	E-18	80.00
19	E-19	76.00
20	E-20	80.00
21	E-21	70.00
22	E-22	83.00
23	E-23	80.00
24	E-24	73.00
25	E-25	86.00
26	E-26	86.00
27	E-27	70.00
28	E-28	83.00
29	E-29	60.00
30	E-30	76.00
31	E-31	76.00
32	E-32	83.00

Sumber: Data Diolah, 2023

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat deskripsi suatu data penelitian. Pada penelitian ini dalam mencari analisis deskriptif pada data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

menggunakan SPSS pada pengujian *descriptive statistics*. Berikut hasil analisis deskriptif setelah dilakukan pada pengujian SPSS:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Data Awal

	Kelas Kontrol (VIII C)	Kelas Eksperimen (VIII A)
Jumlah Siswa	32	32
Rata-Rata	74,75	74,93
Nilai Maksimal	86	86
Nilai Minimal	50	53
Jumlah Nilai	2.393	2.398
Variasi	72,968	64,448
Standar Deviasi	8,542	8,027

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang sama yaitu sebanyak 32 siswa. Dari hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata kelas kontrol sebesar 74,75 dan kelas eksperimen sebesar 74,93 dengan nilai maksimal yang sama yaitu sebesar 86 dan juga nilai minimal yang berbeda, yaitu nilai minimal pada kelas kontrol adalah 50 sementara nilai minimal pada kelas eksperimen adalah 53. Hal ini memiliki arti bahwa ada persamaan rata-rata antara

kelas kontrol dan eksperimen sehingga layak disebut kelas bersifat homogen.

b. Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan pada *pre-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah uji *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS 26. Berikut hasil uji normalitas dari *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality				
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Pretest	ekperimen	.111	32	.200*
	Kontrol	.137	32	.134
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *kolommogorv Smirnov* dengan taraf signifikasi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikasi (sig) pada *pre-tes* kelas kontrol sebesar 0,134 dan kelas eksperimen sebesar 0,200. Hal ini memiliki arti bahwa nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikasi 5% (0,05). Sehingga uji normalitas pada

kelas kontrol adalah $0,134 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah hasil dari *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen memiliki kondisi yang sama (bersifat homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS 26. Berikut hasil uji homogenitas *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Data Awal

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.137	1	62	.713
	Based on Median	.118	1	62	.733
	Based on Median and with adjusted df	.118	1	61.785	.733
	Based on trimmed mean	.132	1	62	.717

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan uji *homogeneity of variance* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,713, yang artinya nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji homogenitas data *pre-test* yaitu

0,713 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

c. Analisis Hipotesis

Uji analisis hipotesis pada penelitian *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen digunakan untuk mengetahui persamaan rata-rata dari kedua kelas tersebut. Pengujian ini menggunakan *independent sample t-test* pada program SPSS 26. Berikut hasil uji analisis hipotesis dari *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Data Awal

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.137	.713	.090	62	.928	.18750	2.07225	-3.95487	4.32987
	Equal variances not assumed			.090	61.763	.928	.18750	2.07225	-3.95519	4.33019

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0.928. Hal ini berarti data tersebut

lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga hasil uji analisis hipotesis pada *pre-test* yaitu $0,928 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat persamaan dari rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Analisis Data Akhir

Analisis pada tahap akhir dilakukan setelah sampel mendapatkan perlakuan. Analisa ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan diperoleh dari nilai *post-test* yang sebelumnya telah diberikan perlakuan. *Post-test* sendiri adalah hasil hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Kelas kontrol diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Analisis ini meliputi uji normalis, uji homogenitas, dan uji hipotesis perbedaan rata-rata. Dalam hal ini dicari perbedaan rata-rata yang apabila nilai *post-test* pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol maka penelitian ini dianggap berhasil. Berikut merupakan hasil *post test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.7
Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol
(VIII C)

No	Nama	Nilai
1	K-1	63.00
2	K-2	83.00
3	K-3	80.00
4	K-4	70.00
5	K-5	83.00
6	K-6	80.00
7	K-7	86.00
8	K-8	83.00
9	K-9	90.00
10	K-10	76.00
11	K-11	90.00
12	K-12	86.00
13	K-13	63.00
14	K-14	86.00
15	K-15	76.00
16	K-16	70.00
17	K-17	93.00
18	K-18	83.00
19	K-19	73.00
20	K-20	90.00
21	K-21	83.00
22	K-22	66.00
23	K-23	96.00
24	K-24	90.00
25	K-25	80.00

26	K-26	80.00
27	K-27	83.00
28	K-28	90.00
29	K-29	93.00
30	K-30	90.00
31	K-31	63.00
32	K-32	96.00

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4.8
Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen
(VIII A)

No	Nama	Nilai
1	E-1	86.00
2	E-2	100.00
3	E-3	93.00
4	E-4	96.00
5	E-5	83.00
6	E-6	90.00
7	E-7	93.00
8	E-8	83.00
9	E-9	90.00
10	E-10	86.00
11	E-11	90.00
12	E-12	83.00
13	E-13	100.00
14	E-14	93.00

15	E-15	86.00
16	E-16	86.00
17	E-17	83.00
18	E-18	66.00
19	E-19	96.00
20	E-20	93.00
21	E-21	90.00
22	E-22	100.00
23	E-23	83.00
24	E-24	80.00
25	E-25	86.00
26	E-26	86.00
27	E-27	93.00
28	E-28	90.00
29	E-29	93.00
30	E-30	90.00
31	E-31	83.00
32	E-32	90.00

Sumber: Data Diolah, 2023

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat deskripsi suatu data penelitian. Pada penelitian ini dalam mencari analisis deskriptif pada data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan SPSS pada pengujian *descriptive statistics*. Berikut hasil analisis deskriptif setelah dilakukan pada pengujian SPSS:

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Data Akhir

	Kelas Kontrol (VIII C)	Kelas Eksperimen (VIII A)
Jumlah Siswa	32	32
Rata-Rata	81,68	88,75
Nilai Maksimal	96	100
Nilai Minimum	63	66
Jumlah Nilai	2.614	2.840
Variasi	92,415	46,516
Standar Deviasi	8,542	8,027

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang sama yaitu sebanyak 32 siswa. Dari hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan, menunjukkan bahwa rata-rata kelas kontrol sebesar 81,68 dan kelas eksperimen sebesar 88,75. Dengan nilai maksimal yang berbeda yaitu kelas kontrol sebesar 96 dan kelas eksperimen sebesar 100. Sedangkan nilai minimal yang didapatkan juga berbeda, yaitu nilai minimal pada kelas kontrol adalah 63 sementara nilai minimal pada kelas eksperimen adalah 66. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan eksperimen, dimana rata-rata kelas eksperimen lebih

besar dari kelas kontrol yang berarti metode pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, sehingga hasil dari tes yang dilakukan memiliki nilai yang lebih tinggi.

b. Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan pada *post-tes* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah uji *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS 26. Berikut hasil uji normalitas dari *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Tests of Normality				
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	.137	32	.132
	Kontrol	.149	32	.068

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji *kolommogorv Smirnov* dengan taraf signifikasi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikasi (sig) pada *post-tes* kelas kontrol sebesar 0,068 dan kelas eksperimen sebesar 0,132. Hal ini memiliki arti bahwa nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikasi 5% (0,05). Sehingga uji normalitas pada

kelas kontrol adalah $0,068 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,132 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah hasil dari *post-test* kelas kontrol dan eksperimen memiliki kondisi yang sama (bersifat homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS 26. Berikut hasil uji homogenitas pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.11
Uji Homogenitas Data Akhir

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.773	1	62	.057
	Based on Median	2.990	1	62	.089
	Based on Median and with adjusted df	2.990	1	58.060	.089
	Based on trimmed mean	3.669	1	62	.060

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan uji *homogeneity of variance* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) pada

based on mean data post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,057, yang artinya nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji homogenitas data *post-test* yaitu $0,057 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

c. Analisis Hipotesis

Uji analisis hipotesis pada penelitian *post-test* kelas kontrol dan eksperimen digunakan untuk mengetahui persamaan rata-rata dari kedua kelas tersebut. Pengujian ini menggunakan *independent sample t-test* pada program SPSS 26. Berikut hasil uji analisis hipotesis dari *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Hipotesis Data Akhir

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.773	.057	3.389	62	.001	7.06250	2.08365	2.89734	11.22766
	Equal variances not assumed			3.389	55.899	.001	7.06250	2.08365	2.88828	11.23672

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0.001. Hal ini berarti data tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga hasil uji analisis hipotesis pada *post-test* yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil *post-test* kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana rata-rata nilai kelas eksperimen lebih

tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan rata-rata nilai dari peserta didik atau siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul efektivitas model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga memiliki dua variabel, yakni variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dan variabel terikatnya adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Think Pair Share* sendiri merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik model pembelajaran ini memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.⁵² Model pembelajaran ini memiliki tiga tahap yakni tahap *think* (berpikir) dimana siswa diminta untuk memikirkan permasalahan atau pertanyaan yang diberikan guru tentang materi Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur, selanjutnya pada tahap *pair* (berpasangan) siswa diminta berpasangan dengan siswa lainnya sebanyak 4 orang dan mendiskusikan lagi permasalahan

⁵² Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (cooperative learning model)*, (Purbalingga: eureka media aksara, 2022), hlm. 48

pertanyaan tadi dan bertukar pendapat. Tahap terakhir adalah *Share* (berbagi) siswa diminta mempresentasikan hasil dari kelompok tadi. Dengan begitu melalui model pembelajaran *Think Pair Share* siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan guru disini hanya menjadi fasilitator. Selain itu siswa juga memiliki sikap sosial yang baik terhadap temannya, seperti bertukar pikiran dan menghargai pendapat teman lainnya pada tahap *pair* (berpasangan).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui suatu kegiatan belajar. Peningkatan hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang dilakukan. Semakin efektif model pembelajaran yang dilakukan maka akan semakin meningkat pula hasil pembelajaran siswa. Hasil belajar sendiri terdiri dari 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana, pada penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel terikat adalah ranah kognitif yang berfokus pada kemampuan siswa saja. Dimana apabila siswa menjawab soal dengan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga. Materi yang dipakai pada penelitian ini adalah bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur pada kelas VIII. Dalam penelitian ini terdapat kelas kontrol yang diberikan berupa model pembelajaran konvensional yaitu ceramah sedangkan pada kelas eksperimen

diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Dengan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen apakah dapat berpengaruh terhadap pemahaman yang diterima siswa dimana pada penelitian ini dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada kedua kelas tersebut.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengujian terhadap instrument penelitian agar instrument tersebut layak dijadikan sebagai bahan penelitian. Uji coba instrument yaitu berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal yang diujikan pada kelas uji coba yaitu kelas VIII B melalui 4 pengujian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran. Pada uji validitas dan reliabilitas dinyatakan bahwa 30 soal tersebut valid dan reliabel.

Pada uji daya pembeda didapatkan 10 soal berkategori baik dan 20 soal berkategori cukup. Sementara pada uji tingkat kesukaran terdapat 17 soal sangat mudah, 10 soal mudah, 2 soal sedang dan 1 soal sukar. Dengan demikian peneliti memutuskan untuk menggunakan 30 soal tersebut untuk penelitian *pre-test* (penilaian sebelum diberikan perlakuan) dan *post-test* (penilaian setelah diberikan perlakuan).

Instrument yang sudah dinyatakan valid dan reliabel kemudian diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebagai penilaian tahap awal. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata pada kedua kelas tersebut setelah itu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan

homogenitas. Dari penghitungan uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05) didapatkan signifikansi data *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,134 dan kelas eksperimen sebesar 0,200. Sehingga uji normalitas pada kelas kontrol adalah $0,134 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya, pada uji homogenitas pada *based on mean* didapatkan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,713 atau $0,713 > 0,05$ yang variabel bersifat homogen.

Hasil perhitungan hipotesis pada *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Diperoleh rata-rata pada kelas kontrol sebesar 74,75 dengan standar deviasi 8,542 dan kelas eksperimen sebesar 74,93 dengan standar deviasi 8,027. Dengan pengujian tahap awal menggunakan *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) pada *equal variances assumed* yaitu 0,928 atau $0,928 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembelajaran dilakukan setelah diketahui adanya persamaan rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan kelas tersebut bersifat homogen atau dinilai sama. Selanjutnya kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dengan materi Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur. Sementara kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model

pembelajaran *think pair share* dengan materi yang sama. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan siswa dilakukan pengambilan nilai dengan menggunakan soal yang telah diujicobakan sebelumnya atau bisa disebut sebagai *post-test*. *Post test* ini digunakan sebagai data akhir penelitian dan juga menjadi pedoman pengujian hipotesis.

Pengujian data akhir ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata pada kedua kelas tersebut setelah itu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Dari penghitungan uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05) didapatkan signifikansi data *post-test* kelas kontrol sebesar 0,068 atau $0,068 > 0,05$ dan kelas eksperimen sebesar 0,132 atau $0,132 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05) pada *based on mean* data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,057 atau $0,057 > 0,05$ yang berarti data tersebut bersifat homogen.

Hasil penghitungan hipotesis pada *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Diperoleh rata-rata kelas kontrol sebesar 81,68 dengan standar deviasi 8,542 dan kelas eksperimen sebesar 88,75 dengan standar deviasi 8,027. Dengan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) pada *equal variances assumed* data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0.001 atau $0,001 < 0,05$. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *think pair and share* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional yakni ceramah dalam meningkatkan hasil belajar dalam materi Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur. Hal ini bisa juga dilihat dari hasil observasi lapangan, dimana peserta didik pada kelas eksperimen lebih aktif dalam pembelajaran dilihat pada saat berkelompok dan menyampaikan hasil dari tugas kelompok di depan kelas. Pada hasil wawancara kepada guru PAI Ibu Sumarmi, S.Pd juga menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran konvensional siswa banyak yang kurang memahami materi yang diberikan karena kurangnya belajar.⁵³ Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya model pembelajaran *think pair share* siswa dilatih berpikir sendiri dan berkelompok sehingga pembelajaran lebih membekas dalam dirinya karena berperan aktif secara langsung dalam pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga. Hal ini sejalan dengan penelitian Masdiyah Nuris yang mengatakan

⁵³ Wawancara di lapangan pada tanggal 14 Agustus 2023 di SMP N 1 Karanganyar

bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP N 7 Parepare tahun pelajaran 2019/2020 dan juga penelitian Slamet Riyadi dan Nur Adilah yang menyebutkan bahwa *think pair share* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas XI SMA Ekasakti Padang.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tentu saja terdapat kendala maupun keterbatasan yang dialami. Peneliti menyadari bahwa terdapat kendala pada saat melakukan penelitian diantaranya:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Keterbatasan waktu penelitian merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan, yaitu peneliti hanya bisa melakukan penelitian pada saat ada jam pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Purbalingga. Waktu yang singkat mengakibatkan pengambilan data tidak maksimal.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair and share*, peneliti agak kewalahan dalam mengkondisikan kelas karena tidak didampingi guru PAI.

3. Keterbatasan Pengetahuan

Peneliti menyadari bahwa masih terbatas kemampuannya dalam membuat karya ilmiah ini. Namun, peneliti berusaha

semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan pengetahuan yang peneliti miliki serta arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya tentang efektivitas model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 1 Karanganyar, dimana penelitian ini menggunakan materi pada bab 3 yaitu Menjadi pribadi yang berintegritas dengan sifat Amanah dan jujur. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai pembandingan keberhasilan pada penelitian, maka kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Melalui pemberian soal didapatkan bahwa siswa kelas eksperimen lebih banyak menjawab benar mengenai soal tersebut dan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Dari observasi yang dilakukan juga didapatkan bahwa kelas eksperimen lebih aktif daripada kelas eksperimen.
2. Hasil penelitian melalui *post-test* hasil belajar PAI pada materi Menjadi pribadi yang berintegritas dengan sifat Amanah dan jujur menunjukkan hasil rata-rata kelas kontrol sebesar 81,68 dan kelas eksperimen sebesar 88,75 yang artinya kelas

eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga hipotesis awal H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena penggunaan model pembelajaran *think pair share* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI kelas VIII materi Menjadi pribadi yang berintegritas dengan sifat Amanah di SMP N 1 Karanganyar, Purbalingga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 1 Karanganyar

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat mendorong SMP N 1 Karanganyar menambahkan model ataupun metode pembelajaran lain yang efektif dan inovatif untuk membuat hasil belajar siswa meningkat dan mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru di SMP N 1 Karanganyar untuk menambahkan model pembelajaran lainnya yang mendorong siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat siswa untuk belajar lebih giat lagi di sekolah. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam

pembelajaran, sehingga lebih memahami materi yang diberikan dan mendapatkan nilai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016)
- Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Amiruddin, "Amanah dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar)", *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11 No. 4 (2021)
- Arianto, Fredi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *GUAU: Jurnal pendidikan Profesi Guru*, Vol. 2, No. 1, (2022)
- Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosddakarya, 2009)
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Azza salsabila dan puspita Sari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2, (2020)
- Fauhah, Homroul, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol. 9, No. 2 (2021)
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Firmansyah, Mokh. Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17, No. 2, (2019)
- Firmansyah, Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Teori-Aplikasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Hanafi, Skripsi: *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN Satu Atap 5 Batilap di Kabupaten Barito Selatan*", (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2020)
- Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

- Hidayat, Ujang S., *Model-Model Pembelajaran Efektif*, (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016).
- Hidayat, Wahyu dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah” *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, Vol. 13, No. 1 (2021)
- Irnawati, skripsi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII Tentang Shalat Sunnah di SMP Negeri 2 Mattirobulu Kabupaten Pinrang*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020)
- Jakni, *Metdologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Khoirudin dan Supriyannah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA Kutabumi I Tangerang, Banten”, *JURNAL INOVASI DAN KREATIFITAS (JIKa)*, Vol. 1 No. 2 (2021)
- komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Marlina, Leni & Sholehun, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong”, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong”
- Mokh. Iman “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, Vol. 17, No. 2 (2019)
- Nuris, Masdiyah, “Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Parepare”. *Jurnal Pendidikan BUM*. Vol. 7, No.3 (2022)

- Nurrita, Teni, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 01 (2018)
- Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan berpikir*, (Jakarta:PT Indeks Permata Puri Media, 2012)
- Pudjiani, Tatik dan Bagus Mustakim, “*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*”, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan jenis, metode dan prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2013
- Sarkadi, Komarudin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rizqita Publishing and Printhing), 2017
- Slamet Riyadi dan Nur Adilah, “Implementasi Metode *Think Pair Share* pada Materi Membiasakan Toleransi dan Menghindari Tindak Kekerasan pada Siswa Kelas XI SMA Ekasakti Padang” *Journal of Social and Economics Research*, Vol. 3, No. 1, (2021)
- Suarmawan, Kadek Ari, dkk, “Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 2, (2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sulistio, Andi dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (cooperative learning model)*, (Purbalingga: eureka media aksara, 2022)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Tambak, Syahraini, “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *JURNAL TARBIYAH*, Vol. 21, No.2, (2014), hlm 388-389

- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009)
- Wijaya, Hengki, *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, (Makasar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffari Makasar, 2021)
- Yumnah, Siti, “Pendidikan Karakter Jujur dalam Prespektif Al-Qur’an”, *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, Vol.14, No.1, 2019
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pa@walisongo.ac.id
Website:
http://fik.walisongo.ac.id/

Nomor : B-552/un.10.3/J.1/PP.00.9/02/2023 02/08/2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Dr. Karnadi, M.Pd
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Anif Mukaromah
2. NIM : 1903016062
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Mata Pelajaran PAI dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Siswa Di SMP Negeri 1 Karanganyar*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,
Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 2

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601296, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3404/Un.10.3/D1/TA.00.01/08/2023

10 Agustus 2023

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Anif Mukaromah

NIM : 1903016062

Yth.

Kepala SMP N 1 Karanganyar
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Anif Mukaromah

NIM : 1903016062

Alamat : Desa Ponjen RT 03/RW 01, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga

Judul skripsi : Efektifitas Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Purbalingga

Pembimbing :

1. Bapak Dr. Karnadi, M. Pd

2. -

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 20 hari mulai tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 2 September 2023

Demikian atas perhatian dan terkaebutnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3

Surat Diterima Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANGANYAR
Jalan Raya Karanganyar Telp. 0281 758306 F/S 53354 Karanganyar Purbalingga
Email : smpn1karanganyar@yahoo.co.id

Karanganyar, 01 September 2023

Nomor : 421 / 359 / 2023
Perihal : Pemberian Izin Riset
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Bapak nomor 3404/Un.10.3/D1/TA.00.01/08/2023 tanggal 10 Agustus 2023 perihal pada pokok surat, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar pada prinsipnya mengizinkan kepada :

Nama : Anif Mukaromah
NIM : 1903016062
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga kami dengan judul skripsi "Efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap pemahaman siswa pada pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Purbalingga" selama satu semester.
Demikian surat izin disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Sekolah
WINDA HARTONO, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk. 1,
NIP. 19720908 199802 1 002

Lampiran 4

Profil SMP Negeri 1 Karanganyar

Profil Sekolah	
1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARANGANYAR
2 NPSN	: 20303076
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Raya Karanganyar
RT / RW	: 1 / 1
Kode Pos	: 53354
Kelurahan	: Karanganyar
Kecamatan	: Kec. Karanganyar
Kabupaten/Kota	: Kab. Purbalingga
Provinsi	: Prov. Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -7,306 Lintang 109,4131 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 0190/0/1979
8 Tanggal SK Pendirian	: 1979-09-03
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
10 SK Izin Operasional	: 0190/0/1979
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1979-09-03
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:
13 Nomor Rekening	: 3122040398
14 Nama Bank	: BPD JAWA TENGAH...
15 Cabang KCP/Unit	: BPD JAWA TENGAH CABANG BOBOTSARI...
16 Rekening Atas Nama	: SMPNEGERI1KARANGANYAR...
17 MBS	: Ya
18 Memungut Iuran	: Tidak
19 Nominal/siswa	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: GAJI/UUDP SMPN KARANGANYAR
21 NPWP	: 001433705529000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 0281758306
21 Nomor Fax	:
22 Email	: smpn1karanganyar@yahoo.co.id
23 Website	: http://
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	: Ya
26 Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	: PLN
28 Daya Listrik (watt)	: 16698
29 Akses Internet	: 20 Mb
30 Akses Internet Alternatif	: Tidak Ada
5. Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	

31 Sumber air	:	Sumur terlindungi
32 Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33 Kecukupan air bersih	:	Tidak cukup sepanjang waktu
Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa	:	Tidak
34 kebutuhan khusus	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
35 Tipe jamban	:	Tidak ada
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak pernah
Jumlah hari dalam seminggu siswa	:	6
37 mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	0
38 Jumlah tempat cuci tangan	:	Ya
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak/Tidak tahu
41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	
Sekolah pernah menguras tangki	:	
42 septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	
Stratifikasi UKS	:	
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
44 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
45 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
46 sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
47 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkat secara rutin	:	Ya
48 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya
49 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya
50	:	
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas

Ada, dengan lembaga non-pemerintah
 52 Jumlah jamban dapat digunakan : Jamban laki-laki Jamban perempuan Jamban bersama
 53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan : Jamban laki-laki Jamban perempuan Jamban bersama

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54 Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56 Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57 Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 5

Kisi-Kisi Soal Tes Penelitian

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII

MATERI MENJADI PRIBADI YANG BERINTEGRITAS DENGAN SIFAT AMANAH DAN JUJUR

Sekolah : SMP Negeri 1 Karanganyar

Jumlah Soal : 30 Soal

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

Penyusun : Anif Mukaromah

Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Butir Soal	Level Soal	No. Soal
1. Melalui model pembelajaran Think Pair share, diharapkan peserta didik mampu memahami mengenai Amanah dan	A. Menjelaskan pengertian Amanah dan jujur	Disajikan pengertian jujur, siswa dapat mendefinisikan hakikat jujur	C2	2, 21
		Disajikan pengertian amanah, siswa dapat mendefinisikan hakikat Amanah	C2	1, 3

jujur seta dapat mengamalkan sifat tersebut didalam kehidupan sehari-harinya.	B. Memahami jenis-jenis Amanah dan Jujur	Disajikan sebuah pernyataan mengenai perilaku Amanah, siswa dapat menganalisis mengenai jenis-jenis Amanah.	C2	4, 6
		Disajikan sebuah narasi tentang perilaku seseorang, siswa dapat mengidentifikasi yang termasuk ke dalam jenis jujur	C2	20, 24
		Disajikan narasi tentang perilaku jujur, siswa dapat mengidentifikasinya ke dalam jenis-jenis jujur disuatu lingkungan.	C2	13, 18
	C. Menganalisis perilaku Jujur dan Amanah	Disajikan sebuah narasi tentang contoh perilaku Amanah dan jujur, siswa dapat menganalisis perilaku tersebut.	C4	25, 27
		Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menentukan perilaku yang mencerminkan sifat Amanah	C4	22, 23
		Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menganalisis mengenai perilaku tersebut.	C4	8, 11
		Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat	C4	16, 17

		mengidentifikasi mengenai sifat jujur		
		Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi mengenai sifat Amanah.	C4	12, 14
		Disajikan mengenai seseorang yang tidak berperilaku jujur, siswa dapat menganalisis perilaku tersebut.	C4	15, 30
		Disajikan narasi tentang perilaku buruk yang dilakukan seseorang, siswa dapat menganalisis akibat dari perilaku tersebut.	C4	26
	D. Menganalisis ayat Al-Qur'an tentang Jujur dan Amanah	Disajikan mengenai kandungan surat mengani jujur, siswa dapat menganalisis mengenai arti dari ayat yang berkaitan dengan sifat jujur.	C4	28
		Disajikan penggalan ayat pada QS. An-Nisa ayat 58, siswa dapat menganalisis penggalan ayat tersebut dan menyebutkan artinya.	C4	29

	A. Memahami hikmah berperilaku Jujur dan Amanah.	Disajikan beberapa opsi mengenai hikmah berperilaku jujur, siswa dapat menganalisis opsi mana yang termasuk ke dalam hikmah dari perilaku jujur.	C4	7
		Disajikan dampak positif dari melakukan perilaku jujur, peserta dapat menentukan perilaku mana yang tepat.	C2	5, 19
		Disajikan ilustrasi cerita mengenai berperilaku Amanah, siswa dapat mengidentifikasi manfaat apa yang didapatkan dari berperilaku Amanah pada cerita tersebut.	C2	9, 10

Keterangan:

C 1 : Mengingat

C 2 : Memahami

C 3 : Menerapkan

C 4 : Menganalisis

Lampiran 6

Soal Tes Uji Coba, Pre-test, dan Post-test dalam Penelitian

INSTRUMEN TES MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII

MATERI MENJADI PRIBADI YANG BERINTEGRITAS DENGAN SIFAT AMANAH DAN JUJUR

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c atau yang paling benar!

1. Pengertian Amanah menurut Bahasa adalah....
 - a. Dapat uang
 - b. Dapat dipuji
 - c. Dapat dipercaya
 - d. Dapat pahala
2. Jujur dalam Bahasa arab disebut as-Sidqu yang artinya....
 - a. Sempurna
 - b. Baik
 - c. Teladan
 - d. Benar
3. Amanah memiliki beberapa pengertian, salah satu pengertian Amanah menurut Islam adalah....
 - a. Sebuah tanggung jawab yang diberikan Allah kepada manusia
 - b. Sebuah tempat untuk melakukan ibadah
 - c. Sebuah bentuk kebebasan untuk bertindak sesuai keinginan
 - d. Sebuah perintah untuk melakukan amal kebaikan

4. Bagaimana Amanah diartikan dalam konteks hubungan antara manusia dengan Allah?
 - a. Sebuah bentuk kebebasan untuk berindak sesuai dengan keinginan.
 - b. Sebuah kepercayaan yang diberikan Allah kepada manusia untuk mengelola ciptaan-Nya dengan baik.
 - c. Sebuah penghargaan dari Allah kepada orang yang berbuat baik
 - d. Sebuah perintah untuk melaksanakan puasa ramadhan
5. Bagaimana manfaat perilaku Amanah dan jujur dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis?
 - a. Meningkatkan rasa saling pengertian, dukungan, dan kepercayaan keluarga
 - b. Tidak ada manfaat dari perilaku Amanah dan jujur dalam hubungan keluarga
 - c. Menciptakan ketidaknyamanan dalam hubungan keluarga
 - d. Mengurangi dukungan yang diberikan keluarga
6. Amanah yang dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri adalah...
 - a. Amanah kepada Allah SWT
 - b. Amanah diri sendiri
 - c. Amanah kepada manusia
 - d. Amanah kepada sesame
7. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Akan dipercaya orang lain,
2. Mendapatkan banyak teman,
3. Mendapatkan banyak harta,
4. Akan selalu Bersama Allah SWT

Yang termasuk hikmah perilaku jujur adalah...

- a. 1,2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 1, 3, dan 4
8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu hari Budi menitipkan sepedanya kepada Arman. Keluarga Budi harus pergi ke luar kota untuk urusan keluarga dalam jangka waktu yang cukup lama. Arman pun menyimpan sepeda Budi di Gudang sampai Budi pulang. Sepeda itu tidak pernah digunakan Arman dan hanya disimpan di dalam Gudang saja.

Bagaimanakan pandangan kalian terhadap sikap yang dimiliki Arman?

- a. Arman seorang yang Amanah karena menerima titipan sepeda dari Budi
- b. Sikap Arman tepat karena tidak menggunakan sepeda budi untuk kepentingannya
- c. Seharusnya Arman memeriksa sepeda Budi untuk memastikan keamanannya

d. Sebenarnya Arman dapat menggunakan sepeda itu, karena Budi sudah menitipkannya.

9. Perhatikan narasi berikut!

Berkat kejujuran yang ada dalam dirinya Andi dan Doni mendapatkan banyak apresiasi dari sejumlah pihak. Mereka berdua juga dihormati asuransi jiwa sebesar 100 juta rupiah dan beberapa tabungan lainnya.

Berdasarkan kisah berikut, manfaat Amanah yang diraih oleh Andi dan Doni adalah....

- a. Meningkatkan keimanan
- b. Mendapatkan kepercayaan
- c. Merasakan ketenangan dan kebahagiaan
- d. Memperoleh kebahagiaan dunia

10. Nisa adalah seorang siswi yang menemukan dompet yang terjatuh di koridor sekolah. Ketika dia membuka dompet tersebut, dia menemukan sejumlah uang yang cukup besar. Meskipun Nisa sedang membutuhkan uang untuk membeli beberapa buku, dia memilih untuk jujur dan mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya. Apa hikmah dari perilaku jujur Nisa?

- a. Nisa akan mendapatkan pujian dari teman-temannya karena mengembalikan dompet tersebut.
- b. Nisa akan mendapatkan rasa damai dan tenang karena telah berbuat baik dan jujur.

- c. Nisa akan mendapatkan uang lebih banyak dari teman-temannya sebagai hadiah kejujuran.
- d. Nisa akan merasa menyesal karena tidak memanfaatkan uang yang ada di dalam dompet.

11. Perhatikan ilustrasi berikut!

Nurul memiliki banyak grup media sosial. Setiap kali mendapatkan berita dari temannya, Nurul segera mengirimkan berita itu ke grup lainnya. Nurul ingin menjadi orang yang paling update dimata teman-temannya.

Bagaimana pandangan kalian terhadap Nurul?

- a. Nurul seharusnya memastikan dahulu kebenaran berita yang ia dapatkan, sebelum dikirim kepada orang lain
- b. Nurul sudah berbuat kebaikan karena mungkin berita yang disampaikannya sangat dibutuhkan oleh orang lain
- c. Seharusnya Nurul mengirim berita itu sambil meminta tolong teman-temannya untuk melacak kebenaran berita yang ia dapatkan
- d. Di era digital seperti sekarang semakin update seseorang akan mendapatkan banyak teman

12. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1. Amanah Allah untuk manusia sebelumnya ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung
- 2. Manusia menerima Amanah untuk menjalankan tugas-tugas keagamaan karena mendapat bisikan dari setan

3. Pada awalnya manusia tidak sanggup menerima Amanah dari Allah Swt karena sangat berat
4. Konsekuensi Amanah yang diterima manusia adalah balasan surga bagi yang menjalankan dan neraka bagi yang mengkhianati

pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
13. Diantara sikap jujur ketika menuntut ilmu yaitu....
- a. Tidak mengurangi takaran
 - b. Tidak melebihkan pinjaman
 - c. Tidak mencontek saat ujian
 - d. Tidak menyakiti hati penerima sedekah
14. Menjaga Amanah harus dilakukan karena...
- a. Ingin mendapatkan ridha dari Allah Swt
 - b. Ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi
 - c. Ingin mendapatkan nama baik dari masyarakat
 - d. Ingin dipuji dan menjadi terkenal
15. Orang yang tidak jujur atau dusta disebut sebagai orang yang munafik. Salah satu ciri orang munafik adalah....
- a. Jika berbuat ingin dilihat
 - b. Jika berjanji tidak ditepati
 - c. Jika bertindak selalu benar

- d. Jika dipercaya ia Amanah
16. Orang yang memiliki sikap jujur ketika berjanji, ia akan....
- a. Mengabaikan
 - b. Mengingkari
 - c. Menunda
 - d. Menepati
17. Nabi Muhammad saw mendapat gelar karena kejujurannya
- a. Tabligh
 - b. Amanah
 - c. Al-amin
 - d. Fatanah
18. Diantara contoh penerapan jujur dalam keluarga adalah sebagai berikut, kecuali....
- a. Selalu berkata yang sejujurnya kepada orang tua
 - b. Memberitahukan nilai ulangan murni kepada bapak
 - c. Menjalankan pekerjaan rumah yang diberikan guru
 - d. Memberikan uang sisa uang kembalian pada saat diperintah ibu membeli bahan makanan ke warung.
19. Seseorang yang memiliki sifat jujur akan mendapatkan banyak hal positif dalam hidupnya. Salah satu dampak positif orang yang jujur diantaranya....
- a. Dapat menyelesaikan setiap masalah
 - b. Diagung-agungkan masyarakat
 - c. Banyak diberi hadiah
 - d. Dipercaya orang lain

20. Seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu karena Allah Swt termasuk jujur dalam hal...
- Perkataan
 - Niat
 - Perbuatan
 - Menepati janji
21. Berkata sesuai keadaan dan apa adanya tanpa direkayasa, ditambah atau dikurangi, merupakan pengertian dari....
- Adil
 - Amanah
 - Jujur
 - Istiqamah
22. Dibawah ini perilaku yang mencerminkan sifat Amanah adalah....
- Teman menitipkan air, ia meminumnya sedikit
 - Meminjam barang, lalu ia mengembalikannya
 - Berkata sejujurnya kepada orang tuanya
 - Menghormati dan manaati orang tua dan guru
23. Ketika ada seseorang yang memberikan kepercayaan kepada kita, sikap kita seharusnya....
- Menolak karena tidak mampu
 - Menerima meskipun tidak mampu
 - Menghargai kepada yang memberi tugas
 - Menerima dan menjalankan sesuai kemampuan

24. Seseorang yang menyampaikan suatu berita sesuai dengan fakta yang ada dan tidak menambahkan hal-hal lainnya disebut jujur dalam...
- Niat
 - Perkataan
 - Perbuatan
 - Perasaan
25. Nadira dimintai tolong oleh ibunya untuk membelikan minyak goreng diwarung. Ia diberi uang 20.000 oleh ibunya. Setelah minyak itu dibeli, ternyata uangnya masih tersisa 2000, dan ia memberikan kembalian tersebut kepada ibunya.
- Sikap yang ditunjukkan merupakan sikap...
- Jujur
 - Amanah
 - Istiqamah
 - Adil
26. Mengingkari janji kepada orang lain akan menyebabkan tali silaturahmi dengan orang tersebut akan....
- Bermusuhan
 - Bermanfaat bagi sesame
 - Terjalin dengan baik
 - Terputus
27. Perhatikan pernyataan berikut!
- Menjaga titipan
 - Menjaga rahasia
 - Memelihara semua nikmat Allah Swt

4. Tidak menyalahgunakan postingan

Pernyataan diatas adalah bentuk sikap kehidupan sehari-hari dari orang yang mempunyai perilaku...

- a. Jujur
- b. Taqwa
- c. Amanah
- d. Istiqomah

28. Dalam QS. At-Taubah ayat 119 Allah menyuruh orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah dan....

- a. Bersama dengan orang-orang yang benar
- b. Bersama dengan orang yang Amanah
- c. Bersama dengan orang-orang adil
- d. Bersama dengan orang-orang istiqomah

29. Dalam QS An-Nisa ayat 58 terdapat kata **الأَمَانَةُ** yang memiliki arti...

- a. Jujur
- b. Adil
- c. Amanah
- d. Istiqomah

30. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa anak tersebut sedang melakukan hal yang kurang baik yang disebut...

- a. Tidak Amanah, karena melihat jawaban teman yang ada disampingnya
- b. Tidak adil, karena melihat jawaban teman lain yang sudah belajar sementara dirinya hanya tinggal mencontek
- c. Tidak peduli dengan temannya
- d. Tidak jujur, karena tidak mengerjakan ulangannya sendiri.

Lampiran 7

Kunci Jawaban Soal Penelitian

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES PELAJARAN PAI KELAS VIII

MATERI MENJADI PRIBADI YANG BERINTEGRITAS DENGAN SIFAT AMANAH DAN JUJUR

1. C	16. D
2. D	17. C
3. A	18. C
4. B	19. D
5. A	20. B
6. B	21. C
7. C	22. B
8. A	23. D
9. D	24. B
10. B	25. A
11. A	26. D
12. B	27. C
13. C	28. A
14. A	29. C
15. B	30. D

Lampiran 8

Daftar Nilai Kelas Uji Coba

NO.	NAMA	NILAI
1	ABDUL AZIZ	90
2	ABI SYARIF ALDANI	36
3	ADIT PRAYITNO	56
4	AFNAN AZIZI	80
5	AFWA ZAHIRA RAMADANI	93
6	ALVARO JULIO CHAVES	50
7	ANDI SETIAWAN	90
8	ARUM MAULYDIA	63
9	AUFAA AL BAIHAQII	53
10	AULIA HESTI PRATIWI	93
11	FAUZAN SURYA PURNAMA	63
12	HILDIAN FIKRI ABDULLAH	73
13	IQBAL RAMADANI	80
14	LUTFIA MALIHA AZIZAH	86
15	MAESA ENDIRA	73
16	MISWAN ZAM-ZAMI	70
17	NABILAH RACHMA ATHARI	90
18	NAUFAL SAJID AL-FARRAS	73
19	NISA AMELIA	93

20	NIZAR NURUL FACHRY	60
21	NOVA ATRI SAPUTRI	93
22	OBEYSENA	56
23	PUTRI DWI RAHMA	93
24	RAFI RIZQULLOH	90
25	REFINA APRILIA	93
26	REVI DWI MEILANI	100
27	SABILA HAWA ISNANI	40
28	SALSA SYARIFATUNNISA	83
29	TRI AFRIANI	96
30	ULUL JANAH	76
31	ZAKIY ABDUL FATTAH RAIKHAN	90
32	ZANETA KAYLA SALSABILA	96

Lampiran 9

Hasil Uji Coba Instrumen Soal

No.	Variabel Butir Soal																														Jumlah	Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27	90
2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11	36
3	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	17	56	
4	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	80
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	93
6	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	15	50	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	90
8	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	19	63
9	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	16	53
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
11	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	19	63
12	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	22	73
13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	24	80	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	86
15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	22	73
16	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90
18	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22	73
19	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
20	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	18	60	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	28	93
22	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	56
23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	90
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	##	
27	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	40
28	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96
30	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	23	76	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	90
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96

Lampiran 10

Uji Validitas Instrumen Soal Uji Coba

Butir Soal	rtabel	rhitung	Keterangan	Kriteria
1	0,361	0,4772194	Valid	Cukup
2	0,361	0,396948	Valid	Rendah
3	0,361	0,364932	Valid	Rendah
4	0,361	0,396684	Valid	Rendah
5	0,361	0,404856	Valid	Cukup
6	0,361	0,371092	Valid	Rendah
7	0,361	0,389284	Valid	Rendah
8	0,361	0,467141	Valid	Cukup
9	0,361	0,477808	Valid	Cukup
10	0,361	0,500427	Valid	Cukup
11	0,361	0,441054	Valid	Cukup
12	0,361	0,451946	Valid	Cukup
13	0,361	0,373713	Valid	Rendah
14	0,361	0,441054	Valid	Cukup
15	0,361	0,396172	Valid	Rendah
16	0,361	0,426838	Valid	Cukup
17	0,361	0,451946	Valid	Cukup
18	0,361	0,451570	Valid	Cukup
19	0,361	0,385922	Valid	Rendah

20	0,361	0,432568	Valid	Cukup
21	0,361	0,401729	Valid	Cukup
22	0,361	0,547398	Valid	Cukup
23	0,361	0,602594	Valid	Tinggi
24	0,361	0,378968	Valid	Rendah
25	0,361	0,529427	Valid	Cukup
26	0,361	0,451946	Valid	Cukup
27	0,361	0,643204	Valid	Tinggi
28	0,361	0,364932	Valid	Rendah
29	0,361	0,486639	Valid	Cukup
30	0,361	0,527192	Valid	Cukup

Kriteria Validitas Instrumen:

1. 0,800-1,00 = Korelasi sangat tinggi
2. 0,600-0,799 = Korelasi tinggi
3. 0,400-0,599 = Korelasi cukup
4. 0,200-0,399 = Korelasi rendah
5. 0,000-0,199 = Korelasi sangat rendah

Lampiran 11

Uji Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	30

Lampiran 12

Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Uji Coba

Statistics						
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.7500	.7813	.6250	.6563	.8125
Statistics						
		Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.5625	.8125	.8125	.3438	.9063
Statistics						
		Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.8750	.8438	.8125	.8750	.9063
Statistics						
		Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0

		.9375	.8438	.8125	.8750	.6563
Statistics						
		Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.7813	.7500	.9375	.7188	.8125
Statistics						
		Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
		.8438	.8750	.7500	.7188	.5625

Lampiran 13

Uji Daya Beda Instrumen Soal Uji Coba

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	22.5000	25.935	.490	.848
SOAL02	22.4688	26.322	.423	.850
SOAL03	22.6250	26.306	.352	.852
SOAL04	22.5938	26.507	.319	.853
SOAL05	22.4375	26.835	.324	.853
SOAL06	22.6875	26.544	.293	.854
SOAL07	22.4375	26.770	.340	.852
SOAL08	22.4375	26.383	.437	.850
SOAL09	22.9063	26.410	.339	.853
SOAL10	22.3438	26.684	.507	.849
SOAL11	22.3750	26.758	.418	.850
SOAL12	22.4063	26.830	.355	.852
SOAL13	22.4375	26.770	.340	.852
SOAL14	22.3750	26.694	.437	.850
SOAL15	22.3438	27.265	.314	.853
SOAL16	22.3125	27.319	.367	.852
SOAL17	22.4063	26.830	.355	.852
SOAL18	22.4375	26.770	.340	.852
SOAL19	22.3750	27.081	.323	.853
SOAL20	22.5938	26.443	.332	.853
SOAL21	22.4688	26.515	.377	.851
SOAL22	22.5000	26.194	.430	.850

SOAL23	22.3125	26.867	.547	.849
SOAL24	22.5313	26.515	.340	.852
SOAL25	22.4375	26.254	.470	.849
SOAL26	22.4063	26.572	.425	.850
SOAL27	22.3750	26.242	.572	.847
SOAL28	22.5000	26.581	.341	.852
SOAL29	22.5313	26.386	.368	.852
SOAL30	22.6875	26.351	.332	.853

Lampiran 14

Hasil Wawancara dengan Guru PAI

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1	<p data-bbox="312 362 994 443">Penulis: Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 1 Karanganyar?</p> <p data-bbox="312 516 994 695">Responden: kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Karanganyar yaitu menggunakan 2 kurikulum untuk kelas 7 dan 8 memakai kurikulum merdeka belajar dan kelas 9 masih memakai kurikulum 2013</p>
2	<p data-bbox="312 719 994 800">Penulis: model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam melakukan pembelajaran PAI?</p> <p data-bbox="312 873 994 954">Responden: model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model pembelajaran konvensional yaitu ceramah.</p>
3	<p data-bbox="312 979 994 1060">Penulis: media pembelajaran apa yang digunakan ibu dalam proses pembelajaran PAI di kelas?</p> <p data-bbox="312 1133 994 1360">Responden: media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan pada materi yang akan diajarkan, misalkan pada saat pembelajaran pada materi sholat, akan disediakan gambar anak sholat ataupun tentang wudhu akan disediakan gambar wudhu.</p>

4	<p>Penulis: apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share dalam proses pembelajaran?</p> <p>Responden: belum pernah</p>
5	<p>Penulis: apa yang ibu persiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?</p> <p>Responden: rpp udah disiapkan, Teknik dan cara pembelajaran yang akan dilakukan agar siswa tidak bosan dengan memberikan contoh yang tidak ada dibuku.</p>
6	<p>Penulis: bahan ajar apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas?</p> <p>Responden: dengan menggunakan buku paket kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 jika ada materi yang sama.</p>
7	<p>Penulis: apa saja kendala yang ibu alami selama proses pembelajaran?</p> <p>Responden: kendalanya banyak, ada yang anak kalo diajarkan itu seenaknya sendiri, terutama pada saat materi pembelajaran tentang Al-Quran, banyak siswa yang kurang bisa membaca Al-Quran jadi harus diperlukan ketelatenan dan kesabaran.</p>

8	<p>Penulis: apakah siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran? Jika iya kesulitan apa yang dialami oleh siswa?</p> <p>Responden: kesulitannya yaitu anak kurang memahami pembelajaran karena kurangnya belajar. Serta siswa hanya belajar apabila akan dilakukan ulangan saja.</p>
9	<p>Penulis: bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan belajar siswa?</p> <p>Responden: memberikan motivasi bagaimana pentingnya belajar agar cita-cita yang diinginkan akan tercapai.</p>
10	<p>Penulis: apakah setiap tujuan pembelajaran tercapai dalam setiap pertemuan?</p> <p>Responden: ada yang tercapai ada yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi.</p>
11	<p>Penulis: apakah siswa tertarik dengan model pembelajaran yang ibu gunakan?</p> <p>Responden: banyak yang tertarik, apabila ada cerita yang tidak terdapat pada buku mapel.</p>
12	<p>Penulis: bagaimana evaluasi yang ibu terapkan untuk menilai hasil belajar siswa:</p>

	Responden: anak diberi pengayaan apabila nilai anak tidak sesuai dengan nilai yang diinginkan guru.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 15

Kode Nama Siswa

A. Kelas Kontrol

No	Nama	Kode
1	ACHMAD ZANI NADHIF	K-1
2	ADITIA PRATAMA	K-2
3	ADITYA NUR FIGIANSYAH	K-3
4	AHMAD NURIL HIDAYAT	K-4
5	ALDIANSYAH SUSANTO PUTRA	K-5
6	ANANDA WIJAYA UTAMA	K-6
7	ANGGRAENI RINA OKTAVIA	K-7
8	ASTI SAKIRA RAMADON	K-8
9	ASTRI LATIFAH	K-9
10	BAGAS FERDIANSAH	K-10
11	BINTANG TRI APRILIANINGSIH	K-11
12	CANTIKA NOVITRI PRASTIANI	K-12
13	DANU GUNAWAN	K-13
14	DIAN SAFITRI	K-14
15	DIKA AFRIANSYAH	K-15
16	DIKA FIRMANSYAH	K-16
17	DIVA SEPTITRIANA ADI	K-17
18	EFAN RAMADHAN	K-18
19	EGA WARDANA	K-19
20	ERVANDA JUNIAR SUHARTO	K-20
21	MILA WIDIYANTI	K-21
22	MUHAMAD RAFA ARDIANSYAH	K-22
23	NADIA DITA SETIANI	K-23
24	NOVITA WULLAN APRILIA	K-24
25	NUR YASIN	K-25
26	RAFA SUBIYANTO	K-26
27	RAFIF AHNAF	K-27
28	RIZKI RAHAYU	K-28

29	SYIFA UL KHANIFAH	K-29
30	WAHYU FITRIA UTAMI	K-30
31	YUGO SULISTYO	K-31
32	ZAHRATUL LUTFI	K-32

B. Kelas Eksperimen

No.	Nama	Kode
1	ADNAN IKFAN SAPUTRA	E-1
2	AHMAD SYIFA	E-2
3	AMELIA SEPTIANI	E-3
4	ARETINA ARDHANI PUTRI	E-4
5	ARSHAVIN RIFATU NIZAM	E-5
6	AZRIEL ALDIANSYAH	E-6
7	DILLA ANDITA	E-7
8	DWI KHOMARIYAH	E-8
9	ERLI CAHYANI	E-9
10	FAOZI NUR ROHMAN	E-10
11	FARADINA AYU SYABILA	E-11
12	FEBY ZASKYA	E-12
13	FITRI YULIANTI	E-13
14	FITROTUL AZIZAH	E-14
15	HASNA KEYSA PUTRI	E-15
16	IBNI ALVIS GIAN NASYWA	E-16
17	IDA MAESAROH	E-17
18	IKA PUTRI HERAWATI	E-18
19	KHOERUL ANAS	E-19

20	MELISA SEPTIANINGRUM	E-20
21	MUFTIKHATUN AFIAH	E-21
22	MUHAMAD AZKHA LUTHFIANSYAH	E-22
23	MUHAMMAD SYABANI	E-23
24	MUTIARA RAKHMADINI	E-24
25	NADA NAFISA PUTRI	E-25
26	NOVELIN AGNI NUR FAIZAH	E-26
27	NUZULUL FAZRIL ZAKI RAMADHAN	E-27
28	QORI ALAWIAH	E-28
29	RAYHAN RAMADHIAS	E-29
30	RINTIS DWI NUR HASANAH	E-30
31	SALSABILA	E-31
32	ZAYYAN MUTTAQIN	E-32

Lampiran 16

Daftar Nilai Pre-test

A. Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	ACHMAD ZANI NADHIF	70.00
2	ADITIA PRATAMA	80.00
3	ADITYA NUR FIGIANSYAH	63.00
4	AHMAD NURIL HIDAYAT	80.00
5	ALDIANSYAH SUSANTO PUTRA	70.00
6	ANANDA WIJAYA UTAMA	66.00
7	ANGGRAENI RINA OKTAVIA	83.00
8	ASTI SAKIRA RAMADON	76.00
9	ASTRI LATIFAH	86.00
10	BAGAS FERDIANSAH	73.00
11	BINTANG TRI APRILIANINGSIH	83.00
12	CANTIKA NOVITRI PRASTIANI	63.00
13	DANU GUNAWAN	66.00
14	DIAN SAFITRI	73.00
15	DIKA AFRIANSYAH	70.00
16	DIKA FIRMANSYAH	86.00
17	DIVA SEPTITRIANA ADI	83.00
18	EFAN RAMADHAN	83.00
19	EGA WARDANA	73.00
20	ERVANDA JUNIAR SUHARTO	76.00
21	MILA WIDIYANTI	80.00
22	MUHAMAD RAFA ARDIANSYAH	66.00
23	NADIA DITA SETIANI	76.00
24	NOVITA WULLAN APRILIA	86.00
25	NUR YASIN	63.00
26	RAFA SUBIYANTO	80.00
27	RAFIF AHNAF	80.00
28	RIZKI RAHAYU	86.00
29	SYIFA UL KHANIFAH	76.00

30	WAHYU FITRIA UTAMI	73.00
31	YUGO SULISTYO	50.00
32	ZAHRATUL LUTFI	73.00

B. Kelas Eksperimen

No.	Nama	Kode
1	ADNAN IKFAN SAPUTRA	83.00
2	AHMAD SYIFA	73.00
3	AMELIA SEPTIANI	76.00
4	ARETINA ARDHANI PUTRI	73.00
5	ARSHAVIN RIFATU NIZAM	86.00
6	AZRIEL ALDIANSYAH	66.00
7	DILLA ANDITA	76.00
8	DWI KHOMARIYAH	66.00
9	ERLI CAHYANI	73.00
10	FAOZI NUR ROHMAN	53.00
11	FARADINA AYU SYABILA	80.00
12	FEBY ZASKYA	66.00
13	FITRI YULIANTI	86.00
14	FITROTUL AZIZAH	70.00
15	HASNA KEYSA PUTRI	66.00
16	IBNI ALVIS GIAN NASYWA	70.00
17	IDA MAESAROH	73.00
18	IKA PUTRI HERAWATI	80.00
19	KHOERUL ANAS	76.00
20	MELISA SEPTIANINGRUM	80.00
21	MUFTIKHATUN AFIAH	70.00
22	MUHAMAD AZKHA LUTHFIANSYAH	83.00
23	MUHAMMAD SYABANI	80.00
24	MUTIARA RAKHMADINI	73.00
25	NADA NAFISA PUTRI	86.00
26	NOVELIN AGNI NUR FAIZAH	86.00

27	NUZULUL FAZRIL ZAKI RAMADHAN	70.00
28	QORI ALAWIAH	83.00
29	RAYHAN RAMADHIAS	60.00
30	RINTIS DWI NUR HASANAH	76.00
31	SALSABILA	76.00
32	ZAYYAN MUTTAQIN	83.00

Lampiran 17

Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality				
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	ekperimen	.111	32	.200*
Belajar Pretest	Kontrol	.137	32	.134
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Lampiran 18

Uji Homogenitas Data Awal

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.137	1	62	.713
	Based on Median	.118	1	62	.733
	Based on Median and with adjusted df	.118	1	61.785	.733
	Based on trimmed mean	.132	1	62	.717

Lampiran 19

Uji Hipotesis Data Awal

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.137	.713	.090	62	.928	.18750	2.07225	-3.95487	4.32987
	Equal variances not assumed			.090	61.763	.928	.18750	2.07225	-3.95519	4.33019

Lampiran 20

Modul Ajar Kelas Kontrol Dua Pertemuan

MODUL AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

Materi: **Menjadi Pribadi yang Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur**

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 KARANGANYAR
Tahun Pelajaran : 2023-2024
Jenjang Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi waktu : 3 X 40 menit
B. KOMPETENSI AWAL
a. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian Amanah dan jujur b. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk Amanah c. Peserta didik dapat menjelaskan penerapan sikap Amanah dalam kehidupan sehari-hari d. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah berperilaku Amanah
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">• Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia;• Berkebhinekaan Global;• Bergotong Royong;• Mandiri;• Bernalar Kritis; dan• Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII • Buku tulis • Bolpoint/Pensil • Kondisi kelas yang bersih dan kondusif
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
32 siswa
G. MODEL PEMBELAJARAN
Tatap muka dan ceramah
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran:</p> <p>a. Pekan Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur 2) Menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur 3) Menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik 4) Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab. <p>b. Pekan Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 2) Meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur
B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- a. Perintah agama untuk memiliki pribadi yang berintegritas tinggi dalam kejujuran dan membawa amanah diberikan kepadanya, baik kepada teman-teman disekolah, lingkungan masyarakat serta tetangga sekitar.
- b. Perintah agama untuk bersikap jujur dalam kehidupan
- c. Perintah agama untuk melaksanakan amanah dan menjaga amanah
- d. Larangan agama untuk bohong dan berakhlak yang buruk
- e. Perintah agama untuk jujur dan amanah karena kelak akan dipertanggungjawabkan di hari akhirat kelak.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Bagaimanakah sikap/perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari?
- b. Bagaimanakah cara kita menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari?
- c. Apa saja hikmah yang kita dapatkan apabila berperilaku jujur dan Amanah dalam kehidupan-sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
 - 3) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti
 - Mengamati
 - 1) Mencermati penjelasan tentang pengertian sikap Amanah dan jujur.
 - 2) Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru

<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari serta penjelasan tambahan dari guru 2) Guru menstimulus siswa dengan menanyakan kepada siswa tentang cara berperilaku Amanah dan jujur. • Mengeksplor/Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan materi mengenai contoh perilaku Amanah dan jujur 2) Guru memberikan dalil yang terkait dengan materi Amanah dan jujur 3) Mengupas isi dalil secara rinci 4) Memberikan implementasi contoh perilaku Amanah dan jujur dalam kehidupan sekitar 5) Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas • Tanya Jawab <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melatih pemahaman 2) Siswa diharapkan dapat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang telah disampaikan. 2) Guru memberikan jawaban mengenai pertanyaan siswa <p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilakukan. 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi. 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran. 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i> dan doa <i>kafarotul majlis</i> Bersama-sama. 5) Guru mengucapkan salam.
Penilaian Hasil Belajar
a. Tes Kognitif Tes ini berupa tes tertulis (Pilihan Ganda)
Pertemuan Kedua
a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - 1) Mencermati penjelasan tentang hikmah berperilaku Amanah dan jujur
 - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Menanya
 - 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang hikmah berperilaku Amanah dan jujur.
 - 2) Guru menstimulus siswa dengan menanyakan kepada siswa tentang hikmah berperilaku Amanah dan jujur
- Tanya Jawab
 - 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melatih pemahaman
 - 2) Siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- Mengomunikasikan
 - 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang telah disampaikan
 - 2) Guru memberikan jawaban mengenai pertanyaan siswa.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan minggu lalu dan hari ini.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan doa *kafarotul majlis* Bersama-sama.

5) Guru mengucapkan salam.
Penilaian Hasil Belajar
a. Tes Kognitif Tes ini berupa tes tertulis (Pilihan Ganda)

Mengetahui

Guru PAI SMP N 1 Karanganyar



Ibu Sumarmi, S.Pd

NIP. 197407142007012020

Purbalingga, 14 Agustus 2023

Peneliti



Anif Mukaromah

NIM. 1903016062

Lampiran 21

Modul Ajar Kelas Eksperimen Dua Pertemuan

MODUL AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

Materi: **Menjadi Pribadi yang Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Anif Mukaromah
Instansi	: SMP NEGERI 1 KARANGANYAR
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Alokasi waktu	: 3 X 40 menit
Capaian Pembelajaran	: Melalui model pembelajaran Think Pair share, diharapkan peserta didik mampu memahami mengenai Amanah dan jujur serta dapat mengamalkan sifat tersebut didalam kehidupan sehari-harinya
B. KOMPETENSI AWAL	
a. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian Amanah dan jujur	
b. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk Amanah	
c. Peserta didik dapat menjelaskan penerapan sikap Amanah dalam kehidupan sehari-hari	
d. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah berperilaku Amanah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	

<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; • Berkebhinekaan Global; • Bergotong Royong; • Mandiri; • Bernalar Kritis; dan • Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
<p>Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gadget/Handphone • Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII • Buku tulis • Bolpoint/Pensil • Kondisi kelas yang bersih dan kondusif
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
32 siswa
G. MODEL PEMBELAJARAN
Tatap muka dengan model pembelajaran Think Pair Share
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran:

- a. Pekan Pertama:
Melalui model pembelajaran Think Pair Share, peserta didik diharapkan dapat:
 - 1) Menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur
 - 2) Menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur
 - 3) Menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
 - 4) Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.
- b. Pekan Kedua
Melalui model pembelajaran Think Pair Share, peserta didik diharapkan dapat:
 - 1) Menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
 - 2) Meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- a. Perintah agama untuk memiliki pribadi yang berintegritas tinggi dalam kejujuran dan membawa amanah diberikan kepadanya, baik kepada teman-teman disekolah, lingkungan masyarakat serta tetangga sekitar.
- b. Perintah agama untuk bersikap jujur dalam kehidupan
- c. Perintah agama untuk melaksanakan amanah dan menjaga Amanah
- d. Larangan agama untuk bohong dan berakhlak yang buruk
- e. Perintah agama untuk jujur dan amanah karena kelak akan dipertanggungjawabkan di hari akhirat kelak.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Bagaimanakah sikap/perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari?
- b. Bagaimanakah cara kita menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari?

- c. Apa saja hikmah yang kita dapatkan apabila berperilaku jujur dan Amanah dalam kehidupan-sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan sedikit mengenai materi yang tentang hikmah dari berperilaku Amanah dan jujur.
- 2) Guru memberikan penjelasan mengenai permasalahan tentang materi hikmah berperilaku Amanah dan jujur dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi hikmah berperilaku Amanah dan jujur dan juga permasalahan yang disampaikan guru
- 4) Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 4 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan membentuk sebuah kelompok
- 5) Guru memimpin pleno kecil diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- 6) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa serta memberikan kesempatan siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan doa *kafarotul majlis* Bersama-sama.
- 5) Guru mengucapkan salam.

Penilaian Hasil Belajar
a. Tes Kognitif Tes ini berupa tes tertulis (Pilihan Ganda)
Pertemuan Kedua
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. 3) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan sedikit mengenai materi yang tentang berperilaku Amanah dan jujur. 2) Guru memberikan penjelasan mengenai permasalahan dengan memberikan pertanyaan pemantik dan membagikan mengenai ilustrasi kejadian tentang Amanah dan jujur kepada peserta didik. 3) Peserta didik diminta untuk berpikir tentang ilustrasi kejadian mengenai materi Amanah dan jujur dan juga permasalahan yang disampaikan guru 4) Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 4 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing 5) Guru memimpin pleno kecil diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya 6) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa <p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan minggu lalu dan hari ini. 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi. 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran. 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i> dan doa <i>kafarotul majlis</i> Bersama-sama. 5) Guru mengucapkan salam.

Penilaian Hasil Belajar
a. Tes Kognitif Tes ini berupa tes tertulis (Pilihan Ganda)

Mengetahui

Purbalingga, 14 Agustus 2023

Guru PAI SMP N 1 Karanganyar

Peneliti



Ibu Sumarmi, S.Pd

Anif Mukaromah

NIP. 197407142007012020

NIM. 1903016062

Lampiran 22

Daftar Nilai Post-test

A. Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	ACHMAD ZANI NADHIF	63.00
2	ADITIA PRATAMA	83.00
3	ADITYA NUR FIGIANSYAH	80.00
4	AHMAD NURIL HIDAYAT	70.00
5	ALDIANSYAH SUSANTO PUTRA	83.00
6	ANANDA WIJAYA UTAMA	80.00
7	ANGGRAENI RINA OKTAVIA	86.00
8	ASTI SAKIRA RAMADON	83.00
9	ASTRI LATIFAH	90.00
10	BAGAS FERDIANSAH	76.00
11	BINTANG TRI APRILIANINGSIH	90.00
12	CANTIKA NOVITRI PRASTIANI	86.00
13	DANU GUNAWAN	63.00
14	DIAN SAFITRI	86.00
15	DIKA AFRIANSYAH	76.00
16	DIKA FIRMANSYAH	70.00
17	DIVA SEPTITRIANA ADI	93.00
18	EFAN RAMADHAN	83.00
19	EGA WARDANA	73.00
20	ERVANDA JUNIAR SUHARTO	90.00
21	MILA WIDIYANTI	83.00
22	MUHAMAD RAFA ARDIANSYAH	66.00
23	NADIA DITA SETIANI	96.00
24	NOVITA WULLAN APRILIA	90.00
25	NUR YASIN	80.00
26	RAFA SUBIYANTO	80.00
27	RAFIF AHNAF	83.00
28	RIZKI RAHAYU	90.00
29	SYIFA UL KHANIFAH	93.00

30	WAHYU FITRIA UTAMI	90.00
31	YUGO SULISTYO	63.00
32	ZAHRATUL LUTFI	96.00

B. Kelas Eksperimen

No.	Nama	Kode
1	ADNAN IKFAN SAPUTRA	86.00
2	AHMAD SYIFA	100.00
3	AMELIA SEPTIANI	93.00
4	ARETINA ARDHANI PUTRI	96.00
5	ARSHAVIN RIFATU NIZAM	83.00
6	AZRIEL ALDIANSYAH	90.00
7	DILLA ANDITA	93.00
8	DWI KHOMARIYAH	83.00
9	ERLI CAHYANI	90.00
10	FAOZI NUR ROHMAN	86.00
11	FARADINA AYU SYABILA	90.00
12	FEBY ZASKYA	83.00
13	FITRI YULIANTI	100.00
14	FITROTUL AZIZAH	93.00
15	HASNA KEYSA PUTRI	86.00
16	IBNI ALVIS GIAN NASYWA	86.00
17	IDA MAESAROH	83.00
18	IKA PUTRI HERAWATI	66.00
19	KHOERUL ANAS	96.00
20	MELISA SEPTIANINGRUM	93.00
21	MUFTIKHATUN AFIAH	90.00
22	MUHAMAD AZKHA LUTHFIANSYAH	100.00
23	MUHAMMAD SYABANI	83.00
24	MUTIARA RAKHMADINI	80.00
25	NADA NAFISA PUTRI	86.00
26	NOVELIN AGNI NUR FAIZAH	86.00
27	NUZULUL FAZRIL ZAKI RAMADHAN	93.00
28	QORI ALAWIAH	90.00

29	RAYHAN RAMADHIAS	93.00
30	RINTIS DWI NUR HASANAH	90.00
31	SALSABILA	83.00
32	ZAYYAN MUTTAQIN	90.00

Lampiran 23

Uji Normalitas Data Akhir

Tests of Normality				
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	.137	32	.132
Siswa	Kontrol	.149	32	.068
a. Lilliefors Significance Correction				

Lampiran 24

Uji Homogenitas Data Akhir

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.773	1	62	.057
Belajar	Based on Median	2.990	1	62	.089
Siswa	Based on Median and with adjusted df	2.990	1	58.060	.089
	Based on trimmed mean	3.669	1	62	.060

Lampiran 25

Uji Hipotesis Data Akhir

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.773	.057	3.389	62	.001	7.06250	2.08365	2.89734	11.22766
	Equal variances not assumed			3.389	55.899	.001	7.06250	2.08365	2.88828	11.23672

Lampiran 26

Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol



Lampiran 27

Dokumentasi pembelajaran kelas eksperimen





Lampiran 28

Dokumentasi Foto Bersama Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Lampiran 29

Dokumentasi Wawancara Bersama Guru PAI



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anif Mukaromah
Tempat & Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Februari 2002
Alamat : Desa Ponjen, RT 03 RW 01, Kec.
Karanganyar, Kab. Purbaningga, Jawa
Tengah
NO. Hp : 081227272359
Email : anifmuakaromah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a) TK Pertiwi 1 Ponjen, lulus tahun 2007
- b) SD Negeri 1 Ponjen, lulus tahun 2013
- c) SMP Negeri 1 Bobotsari, lulus tahun 2016
- d) SMA Negeri 1 Bobotsari, lulus tahun 2019
- e) UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2023

2. Pendidikan Nonformal

- a) Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang, lulus tahun 2020